

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
MELALUI MEDIA TUTUP BOTOL PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD AZ – ZAHRA RENGAS KOTA TANGERANG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Darunnajah untuk ujian sarjana dan memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

SUKARNI

NIM 21022008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS DARUNNAJAH

2025 M/1447 H

Universitas Darunnajah



MOTO

”Belajar adalah perjalanan tanpa akhir, yang menuntun kita dari ketidaktahuan menuju pemahaman, dari kelemahan menuju kekuatan, serta dari keraguan menuju keyakinan. Sebab ilmu yang bermanfaat adalah warisan terbaik yang tak pernah lekang oleh waktu, jika langkah terasa berat, ingatlah bahwa Allah selalu bersama hamba-Nya yang bersabar. Jika semangat mulai redup, yakinkan hati bahwa setiap perjuangan akan berbuah manis. Dan jika doa terasa tertunda, percayalah Allah menyiapkan waktu terbaik untuk mengabulkannya.”

Universitas Darunnajah



LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan Judul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Tutup Botol Pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Az-Zahra Rengas Kota Tangerang Selatan” seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, 31 Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan

Materai

10.000

Sukarni

NIM 21022008

Universitas Darunnajah



LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Sukarni

NIM : 21022008

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Tutup Botol Pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Az-Zahra Rengas Kota Tangerang Selatan

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan dihadapan sidang munaqosyah skripsi Universitas Darunnajah Jakarta.

Jakarta, 27 Juli 2024

Mengetahui,

Pembimbing I



(Dr Sri Nurlaily)

Pembimbing II



(Arie Rijanti, M.Pd)

Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)



Pipit Nur Mulyaningtias, S.Pd. I., M. Psi

Universitas Darunnajah



LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN

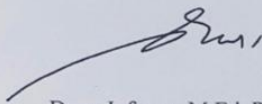
Skripsi yang berjudul "*Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Tutup Botol Pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Az-Zahra Rengas Kota Tangerang Selatan*" telah diujikan dalam Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada hari Kamis, 21 Agustus 2025 dan dinyatakan LULUS. Kepada yang bersangkutan berhak memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Jakarta, 29 Agustus 2025 18 Rabi'ul Awwal 1447 H

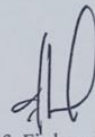
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,



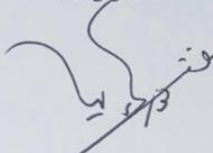
Duna Izfanna, M.Ed.,Psy.,Ph.D



Delfa Firdaus, M.H

Anggota Penguji

Penguji I



Pipit Nuri Mulyaningtyas, M.Psi

Penguji II



Noor Ishma, M.Pd

Universitas Darunnajah



KATA PENGANTAR

Puji Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, segala limpahan rahmat dan berkahNya, serta taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Tutup Botol Pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Az-Zahra Rengas Kota Tangerang Selatan”. Shalawat serta salam, semoga senantiasa tercurah kepada sang pemimpin tauladan Rasulullah Muhammad SAW, juga kepada keluarga, para sahabat serta para pengikutnya yang meniti jalan perjuangannya hingga hari akhir.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Universitas Darunnajah (UDN) Jakarta. Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Duna Izfanna, M. Ed.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Darunnajah.
2. Ibu Pipit Nuri Mulyaningtias, S. Pd. I., M. Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Ibu Delpa Firdaus, M. H selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Darunnajah Jakarta.
3. Dr Sri Nurlaily, M. Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya, serta mencurahkan pikiran serta tenagannya

4. untuk memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berguna sejak awal penyusunan dan penulisan hingga terselesaikan skripsi ini.
5. Ibu Arie Rijanti, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya, serta tenagannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berguna sejak awal penyusunan dan penulisan hingga terselesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dwi Puji Lestari, S. Pd. I., M. Pd selaku dosen pembimbing mata kuliah seminar proposal yang telah telah memberikan ilmu pengetahuan, motivasi dan kesabaran kepada penulis sehingga studi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh Dosen program studi PIAUD yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dan pelayanan sehingga studi ini dapat terselesaikan.
8. Ibu Sadiyah, S. Pd selaku Kepala Sekolah PAUD Az-Zahra Rengas Tangerang Selatan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian, sehingga penulis dapat melakukan penelitian dengan baik.
9. Kedua orang tua tercinta, Saudra Laki-Laki, Adik tersayangku Kartika Sari beserta keluarga besar.
10. Farhan Fadillah yang telah mendoakan, memberikan suport dan semangat serta mendukung penulis dalam penyusunan skripsi.
11. Siti Rahma yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi.
12. Sahabat Perjuangan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini terima kasih atas suport yang selalu diberikan
13. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran membangun dari teman-teman dan pembaca sekalian sehingga terjadi suatu sinergi yang pada akhirnya akan membuat pemikiran ini bisa lebih disempurnakan lagi di masa yang akan datang untuk kemajuan umat manusia.

Jakarta, 10 Juni 2024

Sukarni

Universitas Darunnajah



ABSTRAK

SUKARNI, NIM: 21022008, *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Tutup Botol Pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Az-Zahra Rengas Kota Tangerang Selatan*, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam, Xvii + 216 halaman,

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4–5 tahun melalui penggunaan media tutup botol di PAUD Az-Zahra Rengas Kota Tangerang Selatan. Latar belakang penelitian didasarkan pada pentingnya stimulasi perkembangan motorik halus pada anak usia dini yang berada pada masa *golden age*, di mana koordinasi jari, pergelangan tangan, serta keterampilan manipulatif sangat diperlukan untuk menunjang kesiapan belajar di jenjang berikutnya. Metode penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Taggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 17 anak, terdiri dari 8 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan, kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif untuk melihat perkembangan kemampuan motorik halus anak. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan setelah penerapan media tutup botol, di mana pada pra siklus rata-rata ketuntasan hanya 45,9%, meningkat menjadi 70,8% pada siklus I, dan mencapai 99,9% pada siklus II, yang melebihi indikator keberhasilan sebesar 80%. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan anak dalam mengelompokkan, menyusun, serta memanipulasi tutup botol dengan baik sehingga keterampilan motorik halus mereka berkembang secara optimal. Dengan demikian, penggunaan media tutup botol terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini. Penelitian ini memberikan implikasi penting bahwa guru dapat memanfaatkan media sederhana, murah, namun kreatif seperti tutup botol untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, bermakna, dan mendukung tumbuh kembang anak secara menyeluruh.

Kata kunci: *Motorik Halus, Media Tutup Botol, Anak Usia Dini, PTK*

Pembimbing: 1. Pipit Nuri Mulyaningtias M.Psi

2. Noor Ishma M.Pd

Universitas Darunnajah



ABSTRACT

SUKARNI, Student ID: 21022008, Improving Fine Motor Skills Through Bottle Cap Media for Children Aged 4–5 Years at PAUD Az-Zahra Rengas, South Tangerang City, Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Xvii + 216 pages.

This research aims to improve fine motor skills of children aged 4–5 years through the use of bottle cap media at PAUD Az-Zahra Rengas, South Tangerang City. The background of the study is based on the importance of stimulating fine motor development in early childhood, who are in the golden age period where finger coordination, wrist movement, and manipulative skills are crucial to support learning readiness at the next level. The research method employed was Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and Taggart model, carried out in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of the study were 17 children, consisting of 8 boys and 9 girls. Data were collected through observation, documentation, and field notes, then analyzed qualitatively and quantitatively to examine the development of children's fine motor skills. The findings revealed a significant improvement after the application of bottle cap media, where in the pre-cycle the average mastery level was only 45.9%, increasing to 70.8% in the first cycle, and reaching 99.9% in the second cycle, which exceeded the success indicator of 80%. This improvement was reflected in the children's ability to classify, arrange, and manipulate bottle caps effectively, indicating optimal development of their fine motor skills. Thus, the use of bottle cap media proved to be effective in enhancing the fine motor abilities of early childhood learners. This study implies that teachers can utilize simple, inexpensive, yet creative media such as bottle caps to create engaging, meaningful, and enjoyable learning experiences that support children's holistic growth and development.

Keywords: Fine motor skills, bottle cap media, early childhood, classroom action research

Supervisor: 1. Pipit Nuri Mulyaningtias M.Psi

2. Noor Ishma M.Pd

Universitas Darunnajah



DAFTAR ISI

MOTO	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>.....	x
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Anak Usia Dini	9

1.	Pengertian Anak Usia ini.....	9
2.	Karakteristik anak usia dini.....	10
B.	Kemampuan Motorik Halus.....	12
1.	Pengertian Motorik Halus	12
2.	Upaya Stimulasi Motorik Halus	14
C.	Media Pembelajaran	16
1.	Pengertian Media Pembelajaran.....	16
2.	Tujuan Media Pembelajaran.....	17
3.	Dampak Media Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini.....	17
4.	Pengertian Media Tutup Botol	18
5.	Manfaat Penggunaan Media Tutup Botol	19
6.	Langkah-Langkah Menggunakan Media Tutup Botol	20
D.	Aplikasi Media Tutup Botol	21
E.	Kerangka Berpikir.....	22
F.	Penelitian Relevan	25
BAB III METODE PENELITIAN.....		31
A.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
B.	Metode Penelitian	32
C.	Prosedur Penelitian Tindakan	34
1.	Observasi	34
2.	Perencanaan Tindakan Kelas.....	35
E.	Sumber Data	41
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	42
1.	Observasi	42
2.	Wawancara	42

1. Definisi Konseptual dan Operasional	44
G. Teknik Analisis Data	48
H. Validitas Instrumen.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	55
B. Hasil Penelitian	59
1. Proses Stimulasi Motorik Halus	59
2. Hasil Penerapan Media Tutup Botol	84
3. Interpretasi Data	88
C. Keterbatasan Penelitian.....	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN	98
MODEL TINDAKAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Jadwal Rencana Kegiatan Pelaksanaan Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Peningkatan Motorik Halus	45
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru.....	46
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Observasi Anak Usia 4-5 Tahun	47
Tabel 3.5 Pedoman Kriteria Untuk Keaktifan Anak	50
Tabel 3.6 Pengelompokan Nilai	52
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana PAUD Az-Zahra.....	58
Tabel 4.2 Tenaga Pendidik dan Kependidikan PAUD Az-Zahra.....	58
Tabel 4.3 Data Motorik Halus Pra Siklus.....	62
Tabel 4.4 Hasil Kemampuan Motorik Halus Siklus I	71
Tabel 4.5 Data Kemampuan Motorik Halus Siklus II.....	81
Tabel 4.6 Rekapitulasi Data Kemampuan Motorik Halus.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	24
Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Model Spiral Kemmis dan Taggart	33
Gambar 4.1 Kegiatan Awal Pembelajaran PAUD Az-Zahra	60
Gambar 4.2 Grafik Data Pra Siklus	64
Gambar 4.3 Penerapan Media Tutup Botol	71
Gambar 4.4 Grafik Skor Hasil Kemampuan Motorik Halus Siklus I	73
Gambar 4.5 Grafik Perbandingan Skor Pra Siklus dan Siklus I	74
Gambar 4.6 Penerapan Media Tutup Botol Siklus II	80
Gambar 4.7 Grafik Data Kemampuan Motorik Halus Siklus II	82
Gambar 4.8 Grafik Perbandingan Antar Siklus	83
Gambar 4.9 Grafik Rekapitulasi Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	87
Gambar 4.10 Grafik Rekapitulasi Persentase	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Tabel Program Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	98
Lampiran 1.2 Tabel Program Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	103
Lampiran 3.1 Hasil Catatan Wawancara Prasiklus	128
Lampiran 3.2 Hasil Catatan Wawancara Siklus I.....	130
Lampiran 3.3 Hasil Catatan Wawancara Siklus Ii.....	13232
Lampiran 4.1 Pedoman Proses Pengamatan.....	134
Lampiran 4.2 Pedoman Lembar Observasi Terhadap Guru	136
Lampiran 4.3 Kisi-Kisi Instrumen.....	138
Lampiran 4.4 Kriteria Penilaian Kemampuan Motorik Halus	138
Lampiran 6.1 Hasil Pra Siklus.....	161
Lampiran 6.2 Hasil Siklus I.....	162
Lampiran 6.3 Hasil Siklus II	163
Lampiran 6.4 Rekapitulasi Data	164

Universitas Darunnajah



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini ialah anak yang dalam rentan usia 0-6 tahun, pada fase ini pertumbuhan dan perkembangan anak mempunyai kecepatan yang lebih pesat dari pada rentan usia lainnya. Fase ini biasa disebut dengan fase *Golden Age* atau sering di sebut sebagai masa keemasan pada anak usia dini. Pada masa ini sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan di fase atau masa selanjutnya, baik dalam aspek fisik, psikologi, ataupun kognitifnya.¹ Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan seluruh aspek kepribadian anak.

Pendidikan anak usia dini perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang meliputi motorik, fisik, bahasa, kognitif dan sosial emosional.² Selain pendidikan keluarga, anak juga membutuhkan dukungan dari lingkungan sekolah. Di dalam ajaran islam didapati pernyataan yang sesuai dengan pentingnya pendidikan untuk anak.

Dalam firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat At-Tahrim Ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

¹ Kadek Hengki Primayana, "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Berbantuan Media Kolase Pada Anak Usia Dini", Purwadita Jurnal Agama dan Budaya, 2020, h. 92

² Pusat Kurikulum, Standard dan Bahan Ajar PAUD Formal, (Balitung Depdiknas, 2007) h.5

*Artinya : Wahai orang-orang yang beriman ! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah SWT terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*³

Pada ayat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ayat ini memerintahkan kepada setiap orang tua untuk mendidik anak-anaknya kearah yang baik dengan membiasakan serta melatih mereka untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang baik, sehingga kelak anak-anak tersebut menjadi manusia yang bermanfaat bagi dirinya ataupun orang lain yang ada disekitarnya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional pasal 1 angka 14, menyatakan “Bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.⁴

Hakikat tujuan PAUD yaitu agar anak mendapatkan stimulasi dan rangsangan dalam 6 aspek perkembangan yang sesuai dengan tingkatannya. Salah satu aspek perkembangan anak yang penting dan berpengaruh besar dalam capaian akademik (*academic achievement*) ataupun kesiapan sekolah (*school readlinees*) anak pada pendidikan

³ Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Yayasan Penerjemah Al-Qur'an, (Jakarta: 2005)

⁴ Undang-Undang No. 20 (Tentang Pendidikan Nasional) (Tahun 2003)

dasar yaitu aspek fisik motorik.⁵ Salah satu bagian dari perkembangan fisik-motorik adalah motorik halus, yakni kemampuan anak dalam mengendalikan gerakan otot-otot kecil, terutama jari dan tangan. Keterampilan ini diperlukan dalam aktivitas menulis, menggambar, menggunting, meronce, hingga melakukan kegiatan akademik dasar. Sayangnya, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua anak berkembang sesuai tahapan usianya.

Hasil penelitian di berbagai PAUD mengungkapkan bahwa masih banyak anak usia 4–5 tahun yang mengalami keterlambatan motorik halus, misalnya kesulitan memegang pensil dengan posisi *tripod grasp*, mewarnai dengan rapi, atau melakukan keterampilan manipulatif lainnya. Jika tidak ditangani, hal ini dapat berdampak pada kesiapan anak memasuki sekolah dasar.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dipahami bahwa perkembangan anak usia dini harus mendapat perhatian pada semua aspek, termasuk pada aspek fisik-motorik. Aspek ini menjadi dasar untuk anak dalam mengembangkan keterampilan yang lebih kompleks, baik dalam bidang akademik maupun kehidupan sehari-hari. Salah satu bagian penting dari perkembangan fisik-motorik adalah keterampilan motorik halus.

Motorik halus berkaitan dengan kemampuan anak dalam mengendalikan gerakan otot-otot kecil, khususnya pada jari-jemari dan tangan, yang sangat diperlukan dalam kegiatan menulis, menggambar, maupun aktivitas belajar lainnya. Oleh karena itu, stimulasi motorik halus

⁵ Muarifah, A., Pg PAUD, N., Keguruan, F., Pendidikan, I., Universitas. Identifikasi Keterampilan Motorik Halus Anak. [Http://Journal2.Aud.Ac.Id/Index.Php/Jecce](http://Journal2.Aud.Ac.Id/Index.Php/Jecce)

perlu diberikan secara tepat melalui kegiatan dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini.

Menurut Elizabeth B. Hurlock, “Perkembangan motorik anak merupakan proses pematangan yang berkaitan dengan berbagai aspek bentuk ataupun fungsi perubahan emosional”.⁶ Untuk mengembangkan motorik halus anak, banyak media pembelajaran yang dapat digunakan. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan anak serta mendorong terjadinya proses belajar yang bertujuan dan terkendali.⁷ Media yang digunakan adalah media konkrit, yaitu segala sesuatu yang benar-benar ada di alam, berwujud, dapat dilihat, diraba, serta dapat diungkapkan oleh anak.⁸

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 10 Juli 2024 di PAUD Az-Zahra Rengas, ditemukan beberapa anak usia 4–5 tahun yang keterampilan motorik halusnya masih belum berkembang optimal. Dari 17 anak di kelas tersebut, sebanyak 8 anak masih mengalami kesulitan dalam memegang pensil dan mewarnai, 5 anak mulai menunjukkan kemampuan dengan bimbingan, sedangkan hanya 4 anak yang mampu melakukannya secara mandiri. Kondisi ini menunjukkan bahwa perlu adanya upaya stimulasi yang lebih terarah dan kreatif agar perkembangan motorik halus anak dapat meningkat.⁹ Untuk menstimulasi motorik halus, guru dapat menggunakan berbagai media pembelajaran yang bersifat konkrit, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Beberapa media yang umum digunakan antara lain :

⁶ Elizabeth Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 1998), h. 39

⁷ Miarso, (2012). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo

⁸ Syahreni & Dadan, Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Angka Melalui Media Tutup Botol Hias Di TK Pembina 01 Tarusan, Vol. 6, 2022, h, 12563

⁹ Hasil Wawancara, Survei dan Observasi Dengan Bunda Siti Jaronah Selaku Guru Kelas A di PAUD Az-Zahra Rengas Tangerang Selatan, Senin 10 Juli 2023

1. Media plastisin untuk melatih kekuatan jari.
2. Media kolase dengan kertas atau biji-bijian untuk melatih koordinasi tangan-mata.
3. Media meronce manik-manik untuk melatih keterampilan manipulatif.
4. Media tutup botol yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai permainan edukatif sederhana.

Dari berbagai media tersebut, tutup botol memiliki keunggulan yaitu mudah diperoleh, aman digunakan, ramah lingkungan karena memanfaatkan barang bekas, serta dapat divariasikan menjadi berbagai kegiatan edukatif yang menarik bagi anak. Penelitian terdahulu juga memperkuat efektivitas media ini, antara lain :

1. Iftitahattul (2022): implementasi alat permainan edukatif tutup botol pintar mampu mengembangkan aspek kognitif anak kelompok B di RA As-Dzikir Sumenep, Madura.
2. Ranni (2021): permainan menggunakan media tutup botol bekas terbukti meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK Universal.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, jelas bahwa media tutup botol dapat menjadi alternatif yang efektif untuk menstimulasi perkembangan anak, baik dalam aspek kognitif maupun motorik halus. Dengan mempertimbangkan kondisi di PAUD Az-Zahra, media ini diharapkan dapat membantu mengatasi keterlambatan perkembangan motorik halus anak. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus

Melalui Media Tutup Botol Pada Anak Usia 4–5 Tahun di PAUD Az-Zahra Rengas Kota Tangerang Selatan.”

B. Identifikasi Masalah

1. Stimulasi peningkatan kemampuan motorik halus melalui media tutup botol pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Az-Zahra Rengas Tangerang Selatan
2. Hasil penggunaan media tutup botol terhadap peningkatan motorik halus anak usia 4-5 tahun di PAUD Az-Zahra Rengas Tangerang Selatan.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses stimulasi motorik halus melalui media tutup botol pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Az-Zahra Rengas Tangerang Selatan ?
2. Bagaimana hasil peningkatan motorik halus melalui media tutup botol pada anak usai 4-5 tahun di PAUD Az-Zahra Rengas Tangerang Selatan ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses stimulasi motorik halus melalui media tutup botol pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Az-Zahra Rengas Tangerang Selatan.
2. Untuk mengetahui hasil peningkatan motorik halus melalui media tutup botol pada anak usai 4-5 tahun di PAUD Az-Zahra Rengas Tangerang Selatan.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah wawasan dan juga pengalaman peneliti terkait dengan penggunaan media tutup botol terhadap peningkatan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

2. Bagi Anak

Penelitian ini meningkatkan dan mengembangkan motorik halus anak usia dini melalui media tutup bahan bekas tutup botol.

3. Bagi Guru dan Orang Tua

Penelitian ini memudahkan dan menambah pengetahuan guru dan orang tua dalam mengembangkan dan meningkatkan motorik halus anak usia dini.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini berisi tentang pengertian kemampuan motorik halus, perkembangan motorik halus, upaya stimulasi motorik halus, pengertian media pembelajaran tutup botol, tujuan media pembelajaran, dampak media pembelajaran, pengertian media tutup botol, dampak penggunaan media tutup botol, langkah-langkah penggunaan media tutup botol.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, metode penelitian, jenis data dan sumber data, definisi operasional variabel, teknik dan prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, indikator keberhasilan penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum tempat penelitian, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan skripsi berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti beserta saran-saran yang disampaikan kepada objek penelitian atau bagi penelitian selanjutnya.

Universitas Darunnajah



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia ini

Anak usia dini adalah mereka yang berada dimasa golden age yang mana dimasa ini semua aspek perkembangannya berkembang pesat dan memiliki karakteristik pada setiap tahapannya. Anak usia dini ialah mereka yang akan mengalami tahapan perkembangannya secara pesat ataupun bisa bahkan mengalami lompatan perkembangan. Anak dengan rentang usia ini sangat memerlukan stimulasi ataupun rangsangan yang sesuai supaya anak bisa berkembang secara maksimal. Anak usia dini menurut Suryana (2014), ialah tahapan perkembangan seseorang yang mempunyai keunikan dan perlu mendapat perhatian dari orang dewasa.

Dimasa ini, anak akan mengalami pematangan fungsi fisik atau psikis sehingga menjadikan anak siap untuk menerima dan memberi respon serta melaksanakan seluruh tugas perkembangannya yang meliputi seni, bahasa, sosial emosional, motorik, intelektual atau kognitif dan moral agama. Pendidikan anak usia dini ialah bentuk pendidikan yang diarahkan pada anak dimulai dari anak beranjak dari usia 0 hingga 8 tahun sesuai dengan tahapan perkembangannya, dimana pendidikan ini memfokuskan pada menstimulasi aspek-aspek perkembangan anak, membimbing, mengasuh serta memfasilitasi untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Perkembangan ialah gejala ataupun perubahan yang dialami oleh diri anak yang bisa diamati secara kualitatif dan kuantitatif. Apabila perkembangan anak terjadi

tidak baik dan optimal, maka akan memberikan dampak buruk apabila anak telah beranjak dewasa.¹⁰ Pada usia tersebut para ahli menyebutnya sebagai masa emas (*Golden Age*) yang hanya terjadi satu kali dalam perkembangan kehidupan manusia. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada fisik, kognitif, sosioemosional, bahasa, dan kreativitas yang seimbang sebagai peletak dasar yang tepat guna pembentukan pribadi yang utuh. Pengertian anak usia dini memiliki batasan usia dan pemahaman yang beragam, tergantung dari sudut pandang yang digunakan. Secara tradisional pemahaman tentang anak sering diidentifikasi sebagai manusia dewasa mini, masih polos dan belum bisa apa-apa atau dengan kata lain belum mampu berfikir. Pemahaman lain tentang anak usia dini adalah anak merupakan manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Menurut Hurlock (1980), masa anak usia dini dimulai setelah bayi yang penuh dengan ketergantungan, yaitu kira-kira usia 2 tahun sampai saat anak matang secara seksual.¹¹

2. Karakteristik anak usia dini

Anak usia dini memiliki karakteristik yang unik karena mereka berada pada proses tumbuh kembang yang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan berikutnya. Secara psikologis anak usia dini memiliki karakteristik yang khas dan berbeda dengan anak yang usianya di atas delapan tahun. Anak usia dini yang unik memiliki karakteristik sebagai berikut :

¹⁰ Saskia Adriyani dan Dadan Suryana, "Efektifitas Napkin Folding Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-Kanak," Jurnal pendidikan Tambusai, 4 (2020), 282–86.

¹¹ Aris Priyanto, "Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain," Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif, 0.2 (2014).

a. Anak Bersifat Egosentris

Pada umumnya anak masih bersifat egosentris, ia melihat dunia dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri. Hal itu bisa diamati ketika anak saling berebut mainan, atau menangis ketika menginginkan sesuatu namun tidak dipenuhi oleh orang tuanya. Karakteristik ini terkait dengan perkembangan kognitif anak.

b. Anak Memiliki Rasa Ingin Tahu (*Curiosity*)

Anak berpandangan bahwa dunia ini dipenuhi hal-hal yang menarik dan menakjubkan. Hal ini mendorong rasa ingin tahu (*curiosity*) yang tinggi. Rasa ingin tahu anak sangat bervariasi, tergantung apa yang menarik perhatiannya.

c. Anak Memiliki Imajinasi dan Fantasi

Anak memiliki dunia sendiri, berbeda dengan orang di atas usianya. Mereka tertarik dengan hal-hal yang bersifat imajinatif sehingga mereka kaya dengan fantasi.

d. Anak Memiliki Daya Konsentrasi Pendek

Pada umumnya anak sulit untuk berkonsentrasi pada suatu kegiatan dalam jangka waktu yang lama. Ia selalu cepat mengalihkan perhatian pada kegiatan lain, kecuali memang kegiatan tersebut, selain menyenangkan juga bervariasi dan tidak membosankan. Rentang konsentrasi anak usia lima tahun umumnya adalah sepuluh menit untuk dapat duduk dan memperhatikan sesuatu secara nyaman.¹²

¹² Dadan Suryana, "Dasar-dasar pendidikan TK," Hakikat Anak Usia Dini, 1 (2007), 1–65.

B. Kemampuan Motorik Halus

1. Pengertian Motorik Halus

Motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil. Oleh karena itu gerakan motorik halus tidak terlalu membutuhkan tenaga, akan tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat dan ketelitian. Contoh gerakan motorik halus yakni gerakan mengambil suatu benda dengan ibu jari dan telunjuk tangan, menggunting, menyetir mobil-mobilan, menulis, menjahit, menggambar, dan lain sebagainya.¹³ Menurut Trube, “Perkembangan motorik halus melibatkan otot kecil dalam ekstremitas tubuh. Yang paling sering pada pengembangan motorik halus mengacu pada penggunaan yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak pada otot kecil tangan dan kaki”.

Gerakan motorik halus meliputi gerakan; menggenggam, menggapai, menyentuh atau memegang, mendorong, dan juga mengancingkan.¹⁴ Perkembangan motorik dapat diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Dalam proses perkembangan anak motorik kasar berkembang terlebih dahulu dibandingkan dengan motorik halus. Hal ini dibuktikan dengan sebuah kenyataan bahwa anak sudah bisa menggunakan otot-otot kakinya untuk berjalan sebelum ia mampu untuk mengontrol tangan dan jari-jarinya untuk menggambar atau menggunting. Motorik adalah terjemahan dari kata “Motor” dimana menurut samsudin, “Motorik adalah suatu dasar biologi atau mekanika yang

¹³ Nilawati Tadjuddin, *Meneropong Perkembangan Anak Usia Dini Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Herya Media, 2014) h. 280

¹⁴ Sri Widayati, *Panduan Dasar Melipat Kertas*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014) h. 2

menyebabkan terjadinya suatu gerak”.¹⁵ Dengan kata lain, gerak (*movement*) merupakan refleksi dari suatu tindakan yang didasarkan dengan proses motorik. Karena motorik (Motor) menyebabkan terjadinya suatu gerak (*movement*), maka setiap penggunaan kata motorik selalu dikaitkan dengan gerak, dalam penggunaan sehari-haripun sering tidak dibedakan antara motorik dengan gerak.

Namun yang seharusnya selalu diperhatikan yakni bahwa gerak yang dimaksud bukan semata-mata berhubungan dengan gerak seperti yang kita lihat sehari-harinya namun gerakannya anggota tubuh (tangan, lengan, kaki, dan tungkai) melalui alat gerak tubuh (otot dan rangka), akan tetapi motorik merupakan alat gerak yang didalamnya melibatkan fungsi motorik seperti otak, saraf, otot, dan rangka.¹⁶ Sumantri mengatakan, “Bahwasanya motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek”.¹⁷

Hal yang senadapun dikemukakan oleh Yudha dan Rutyanto yang dikutip oleh Imam Musbikin menyatakan, “Bahwa motorik halus adalah kemampuan anak beraktivitas dengan menggunakan otot halus (kecil) seperti; meremas, menggambar, menulis, memasukkan kelereng, dan menyusun balok-balok”. Berdasarkan dengan beberapa

¹⁵ Samsudin, Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak (Jakarta: Litera Prenada Media Grup, 2008) h. 72

¹⁶ Ibid, h. 74

¹⁷ Sumantri, Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini, (Jakarta: Depdiknas, Dirjen Dikti, 2005) h. 143

pendapat diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa, motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja yang dilakukan oleh otot-otot kecil seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Oleh karena itu gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga, namun gerakan ini membutuhkan koordinasi tangan dan mata yang cermat. Semakin baiknya gerakan motorik halus akan membuat anak bisa berkreasi seperti mewarnai, menggunting-gunting kertas, menggambar, serta dapat mengayam. Namun tidak semua anak memiliki kemampuan untuk menguasai kemampuan ini pada tahap yang sama.

2. Upaya Stimulasi Motorik Halus

Stimulasi perkembangan adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak untuk mencapai tugas tertentu yang sesuai dengan tahap perkembangan. Pemberian stimulasi sangatlah penting bagi usia anak (4-5) tahun di mana pada usia ini anak mulai aktif dalam beraktivitas dan mengeksplorasi segala hal yang belum ia ketahui. Salah satu upaya stimulasi yang dapat dilakukan melalui visual motorik. Visual motorik adalah kegiatan permainan yang lebih memberikan pengalaman langsung pada anak untuk mengenal arah (bawah, atas, kiri, kanan, belakang, depan). Jadi anak melakukan permainan untuk mengetahui apa yang diperbuat dengan alat atau benda-benda.¹⁸ Adapun kegiatan-kegiatan visual motorik yang dapat dilakukan di Pendidikan Anak Usia Dini yakni :

¹⁸ Masyitoh, Jurnal Ilmiah Dinamika Media Interaksi dan Edukasi, (Tangerang: PT VIP. Com Press, 2010), h. 38-39

a. Kegiatan Montessori

Kegiatan seperti melukis dengan jari-jemari, mengambil benda-benda kecil dengan menggunakan jari-jemari.

b. Meremas dan Merobek

Melalui latihan meremas dan juga merobek kertas dapat membantu mengembangkan otot halus pada tangan yang juga digunakan untuk menulis. Buatlah anak merobek-robek kertas dengan jari-jemarinya kemudian meremasnya menjadi sebuah bola-bola.

c. Kegiatan Visual Motorik

Kegiatan seperti membentuk dengan lilin ataupun plastisin, melipat ataupun menggunting kertas, mencocokkan, membuat kolase, dll.

d. Kegiatan Mengembangkan Stabilitas

Kegiatan seperti bergelantungan di sebuah palang, menulis di papan tulis, menggambar lingkaran besar ataupun kecil menggunakan tangan anak.

e. Mewarnai dan Menggambar

Anak diminta untuk menggunakan pensil warna ataupun krayon untuk mewarnai ataupun menggambar padahal mereka belum mampu memegang alat tersebut dengan sempurna.

f. Permukaan Vertikal

Melalui sebuah permukaan vertikal dapat membantu mengembangkan otot-otot kecil pada tangan dan juga pergelangan sekaligus otot-otot lebih besar pada lengan dan juga punggung, otot-otot besar diperlukan untuk membantu dalam kestabilan dalam melakukan motorik halus.

C. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar-mengajar. Dengan adanya media proses kegiatan belajar-mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Istilah media dikenal dalam bidang komunikasi.¹⁹ Proses belajar-mengajar pada dasarnya merupakan sebuah proses komunikasi sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran yang disebut sebagai media pembelajaran. Adapun pengertian media pembelajaran menurut para ahli :

- a) Menurut Dadan Djuanda (2006), “Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan juga perhatian anak agar proses belajarpun terjadi”.
- b) Menurut Degeng (1993), “Media Pembelajaran adalah komponen strategi penyampaian yang dapat dimuat pesan yang akan disampaikan kepada si belajar, apakah itu orang tua, bahan ataupun alat”.
- c) Menurut Miarso (2004), “Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan juga kemauan si belajar sehingga dapat digunakan untuk mendorong terjadinya proses belajar”.

¹⁹ Guslinda & Rita, Media Pembelajaran Anak Usia Dini, (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2018), hlm. 1-2

Jadi, dari beberapa pendapat para ahli tentang media pembelajaran; yaitu suatu bentuk peralatan, metode ataupun teknik yang digunakan dalam menyalurkan pesan, membantu mempertegas bahan pelajaran sehingga dapat membangkitkan motivasi dan juga minat anak dalam mengikuti proses belajar-mengajar.

2. Tujuan Media Pembelajaran

Menurut Sanky, “Tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran yakni sebagai berikut”²⁰ :

- a) Mempermudah serta meningkatkan efisiensi proses pembelajaran dikelas.
- b) Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran.
- c) Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar.
- d) Membantu konsentrasi pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Jadi, tujuan dari penggunaan media pembelajaran adalah memudahkan pendidik (guru) dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran sehingga dapat mengefisienkan proses pembelajaran dan membantu peserta didik dalam menerima sebuah konsep ataupun materi ajar.

3. Dampak Media Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini

Media adalah suatu benda yang tidak dapat dilepas dari pembelajaran anak yang disebabkan oleh keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh anak usia dini. Pengalaman tiap anak berbeda-beda tergantung dari kejadian-kejadian yang dialami oleh anak. Media pembelajaran dapat mengatasi perbedaan tersebut. Jika anak usia dini tidak memungkinkan dibawa ke objek langsung yang akan dipelajari

²⁰ Yuyu Tsamrotul, Penggunaan Media Cerita Bergambar Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini, Jil. 8, 2022, h. 71

maka objeknyalah yang dibawa ke pada anak usia dini. Objek yang dimaksud bisa dalam bentuk yang nyata, miniatur, model ataupun bentuk gambar-gambar yang dapat disajikan secara audio visual dan audial.

Media banyak memberikan dampak positif bagi anak baik yang berkenaan dengan proses perkembangan otak maupun yang berhubungan dengan kreativitas. Banyak keuntungan dalam menggunakan media pembelajaran sebagaimana menurut Kemp & Dayton dalam buku Azhar mengemukakan ”Bahwa beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media pembelajaran yakni”²¹ :

- a) Membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.
- b) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
- c) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan di mana pun.
- d) Peran guru berubah kearah yang lebih positif, artinya guru tidak menempatkan dirinya sebagai satu-satunya sumber belajar.

4. Pengertian Media Tutup Botol

Media tutup botol merupakan salah satu dari APE (Alat Permainan Edukatif) yang terinspirasi dari sebuah permainan lego. Kata “Media” berasal dari bahasa latin yaitu ”*Medius*” yang secara hafiah artinya “tengah”, “perantara” ataupun “pengantar”²². Tutup botol merupakan barang bekas yang sering dijumpai dilingkungan

²¹ Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 1 (1) 81-96.
<https://doi.org/https://doi.org/10.191/ra.v1i1.1489>

²² Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Cet, XIII: Jakarta: PT. Rajagrafindi Persada, 2010), h. 3

sekitar kita. Tutup botol yang sering dibuang ke tempat sampah dan dibakar oleh kebanyakan orang ternyata dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Maka dari itu media tutup botol adalah media konkrit yang merupakan tutup botol bekas minuman yang sudah tidak terpakai. Menurut Farit, “Media tutup botol adalah media yang memanfaatkan tutup botol bekas”.

Dari beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan media tutup botol adalah media pembelajaran konkrit dari barang bekas botol minuman yang tidak lagi terpakai kemudian dihias semenarik mungkin. Media tutup botol digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, perasaan, dan juga minat anak dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

5. Manfaat Penggunaan Media Tutup Botol

Kegiatan melalui media tutup mempunyai banyak manfaat seperti; melatih otot-otot anak dalam memegang benda-benda dan juga melatih jari-jemarinya. Dalam hal motorik halus kegiatan melalui media tutup botol mempunyai banyak manfaat seperti melatih anak dalam menggunakan keterampilan tangan, karena pada dasarnya 80 % isi kegiatan melalui media tutup botol, yakni menggunakan keterampilan tangan salah satunya ialah keterampilan menggunakan gunting, meronce, dan sebagainya. Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa kegiatan melalui media tutup botol dapat memberikan manfaat yang baik untuk peningkatan kemampuan motorik halus anak dikarenakan kegiatan menggunakan media tutup

botol bisa membuat anak merasa senang dan juga antusias sehingga indikator pencapaian dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik.²³

6. Langkah-Langkah Menggunakan Media Tutup Botol

Langkah-langkah penggunaan media pembelajaran tutup botol menurut Neteria Et Al yakni :

- a) Sebelum bermain media pembelajaran tutup botol, guru membagi anak menjadi beberapa kelompok serta menjelaskan tata cara menggunakan media pembelajaran tutup botol.
- b) Anak diminta untuk melihat huruf yang akan disusun.
- c) Kemudian anak diminta untuk menyusun kepingan tutup botol sesuai dengan urutannya.
- d) Mintalah anak untuk memasangkan kepingan tutup botol dengan bekerjasama.

Langkah-langkah penggunaan media pembelajaran tutup botol menurut Muflikha yakni :

- a) Guru menjelaskan tentang media permainan tutup botol yang akan digunakan serta memperkenalkan tema pada hari ini.
- b) Guru mengambil serta menyebutkan satu persatu huruf yang akan diperkenalkan pada hari ini.
- c) Setelah pengenalan huruf-huruf selanjutnya guru membuat permainan “siapa yang tahu”. Guru memberikan sebuah tebak-tebakkan dengan menyebutkan salah satu huruf kepada anak. Jika anak paham dan mengenal huruf yang disebutkan oleh guru,

²³ Rannia Fauzia, Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Dengan Media Botol Bekas Pada Siswa Kelompok B di TK Universal, (Temanggung: Universal, 2021), h. 27

maka dengan spontan anak akan mengambil tutup botol tersebut sesuai dengan guruf yang telah disebutkan oleh guru.

Langkah-langkah penggunaan media pembelajaran tutup botol menurut Saputri yakni :

- a) Siapkan media tutup botol serta permainan yang akan dilakukan anak secara bergantian.
- b) Kemudian tutup botol yang sudah dibuka terdapat berbagai huruf di setiap tutupnya.
- c) Anak akan menyusun setiap tutup botolnya sesuai dengan gambar dan huruf yang ada.
- d) Lalu anak akan menyusun kata dari huruf-huruf yang telah terdapat digambar sesuai dengan arah dari gurunya.

D. Aplikasi Media Tutup Botol Dalam Meningkatkan Motorik Halus

Media tutup botol sebagai salah satu bentuk media konkrit dapat diaplikasikan dalam berbagai kegiatan pembelajaran anak usia dini. Beberapa aplikasi kegiatan yang dapat dilakukan, antara lain :

1. Menyusun tutup botol berdasarkan warna untuk melatih ketelitian, koordinasi mata-tangan, dan konsentrasi.
2. Mencocokkan huruf atau angka dengan tutup botol untuk melatih daya ingat, pengenalan simbol, serta kekuatan jari saat memindahkan tutup botol.
3. Menyusun pola atau bentuk tertentu menggunakan tutup botol untuk meningkatkan kreativitas, imajinasi, serta kemampuan koordinasi.

4. Permainan menghias gambar dengan menempelkan tutup botol untuk melatih keterampilan manipulatif, kesabaran, dan kerapian anak.

Kegiatan-kegiatan tersebut menuntut koordinasi mata dan tangan, keterampilan jari-jemari, serta ketelitian anak. Dengan demikian, tutup botol tidak hanya berfungsi sebagai media bermain, melainkan juga sebagai sarana edukatif untuk menstimulasi perkembangan motorik halus anak secara menyenangkan.

E. Kerangka Berpikir

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang begitu pesat. Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan juga mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia.

Masa ini ditandai oleh berbagai periode yang mendasar dalam kehidupan anak selanjutnya sampai akhir perkembangannya. Salah satu periode yang menjadi ciri-ciri masa usia dini adalah *The Golden Age* atau yang sering disebut sebagai periode ke-emasan.²⁴ Perkembangan motorik ialah suatu perkembangan yang melahirkan suatu gerakan-gerakan yang dihasilkan oleh tubuh dengan koordinasi saraf dan juga otot.

Perkembangan motorik merupakan suatu proses dimana anak memulai respon-respon yang menghasilkan sebuah koordinasi,

²⁴ Novan & Barnawi, Format PAUD: Konsep, Karakteristik & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 32

terorganisasi dan juga terpadu. Oleh sebab itu keterampilan motorik dapat dianggap sebagai sebuah landasan keterampilan motorik yang berhasil.²⁵ Menurut Hurlock, "Pengendalian gerak tubuh melalui saraf dan juga urat saraf yang saling berkoordinasi".²⁶

Dalam perkembangan motorik kemampuan aktivitas yang dilakukan melibatkan beberapa gerakan seperti gerak yang saling koordinasi dengan otot dan juga saraf pada tubuh. Beberapa faktor yang menjadi sebuah penyebab pada perkembangan motorik halus yang terhambat. Adanya keterlambatan tersebut dapat disebabkan oleh tidak adanya kesempatan belajar pada anak atau kurangnya motivasi pada diri anak, maka dari itu pembelajaran diharapkan dapat mengembangkan keterampilan motorik yang dimiliki oleh anak. Pemaparan tersebut menunjukkan bahwa masih banyak anak usia dini yang mengalami permasalahan perkembangan motorik halus yang terhambat.

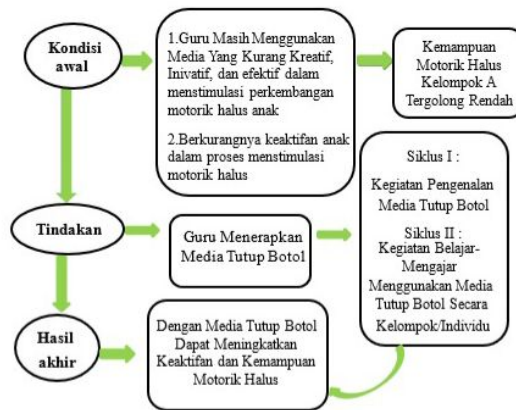
Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang minat, perhatian, perasaan, dan juga pikiran anak dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajarnya. Media tutup botol adalah media konkret yang merupakan media tutup botol bekas minuman yang sudah tidak terpakai.

Kegiatan dengan bahan baku tutup botol ini dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran anak usia dini baik disekolah

²⁵ Moeslicatoen R, Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 156

²⁶ Endang Sukamti, Perkembangan Motorik di Taman Kanak-Kanak, (Yogyakarta: UNY, 2007), h. 15

maupun dirumah. Tidak hanya guru, namun orang tua juga dapat dengan mudah membuatnya.²⁷ Berdasarkan uraian tersebut yang merupakan pemikiran penulis, maka penulis menggambarkan kerang berpikir dalam penelitian ini.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

²⁷ Ayu Niati Dkk, Pengaruh Tutup Botol Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun, Vol. 9, 2023, h. 103

F. Penelitian Relevan

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Ranni, 2021, Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Dengan Media Tutup Botol Bekas Pada Siswa Kelompok B di TK Universal. ²⁸	Penulis menunjukkan bahwa permainan dengan media tutup botol bekas efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B di TK Universal.	Perbedaan penelitian Ranni dengan penelitian saat ini adalah Penelitian Ranni dilakukan di TK Universal, sedangkan pada penelitian saat ini dilakukan di PAUD Az-Zahra Rengas.	Persamaan penelitian Ranni dengan penelitian saat ini adalah sama-sama bertujuan untuk meningkatkan motorik halus anak. Persamaan penelitian Ranni dengan penelitian saat ini adalah sama-sama

²⁸ Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Dengan Media Tutup Botol Bekas Pada Siswa Kelompok B di TK Universal (Skripsi Universitas Muhamddiya Magelang, 2021)

				menggunakan media tutup botol bekas sebagai media pembelajaran Persamaan penelitian Ranni dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian tindakan kelas (<i>classroomI. action research</i>).
2.	Iftitahattul, 2022, Implementasi Alat Permainan Edukatif Tutup	Penulis menunjukkan bahwa penggunaan APE (Alat	Perbedaan penelitian Iftitahattul dengan penelitian saat	Persamaan penelitian Iftitahattul dengan penelitian

	Botol Pintar Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Kelompok B di RA As-Dzikir Sumenep Madura.²⁹	Permainan Edukatif) tutup botol pintar dapat mengembangkan aspek kognitif anak kelompok B di RA As-Dzikir Sumenep Madura.	ini adalah bertujuan untuk mengembangkan kognitif anak sedangkan pada penelitian saat ini bertujuan untuk meningkatkan motorik halus anak. Perbedaan penelitian Iftitahattul dengan penelitian saat ini adalah penelitian Iftitahattul menggunakan penelitian kualitatif deskriptif sedangkan pada penelitian saat	saat ini adalah sama-sama menggunakan media tutup boto sebagai APE (Alat Permainan Edukatif).
--	---	--	--	--

²⁹ Implementasi Alat Permainan Edukatif Tutup Botol Pintar Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Kelompok B di RA As-Dzikir Sumenep Madura (Skripsi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember, 2022)

			ini menggunakan penelitian tindakan kelas (<i>classroom action research</i>). Perbedaan penelitian Iftitahattul dengan penelitian saat ini adalah penelitian Iftitahattul meneliti anak usia 5-6 tahun, sedangkan pada penelitian saat ini meneliti anak usia 4-5 tahun.	
--	--	--	--	--

3.	Anisah Mursida, (2020), Pengembangan Media Pembelajaran Berbahan Tutup Botol Bekas Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Hafidz. ³⁰	Penulis menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbahan tutup botol bekas dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di RA Al-Hafidz.	Perbedaan penelitian Anisah Mursida dengan penelitian saat ini adalah Anisah Mursida menggunakan metode R&D (<i>research and development</i>) sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan penelitian tindakan kelas (<i>classroom action research</i>). Penelitian Anisah Mursida berfokus pada pengembangan media	Persamaan penelitian Anisah Mursida dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menggunakan media tutup botol bekas sebagai media pembelajaran .
----	--	--	---	--

³⁰ Pengembangan Media Pembelajaran Berbahan Tutup Botol Bekas Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Hafidz (Skripsi UIN Medan Sumatera Utara, 2020)

			pembelajaran berbahan tutup botol bekas untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia 5-6 tahun, sedangkan pada penelitian saat ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran tutup botol untuk meningkatkan motorik halus anak usia 4-5 tahun.	
--	--	--	--	--

Universitas Darunnajah



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di PAUD Az-Zahra yang berlokasi di di Jl. Hj. Toran Rt. 004/001 No. 3 Kelurahan Rengas Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten – 15444. Penelitian ini dilakukan di kelas A anak usia 4-5 Tahun PAUD Az-Zahra Rengas Tangerang Selatan. Penelitian dilaksanakan pada Bulan Februari Tahun 2025. penelitian dilaksanakn langsung saat kegiatan pembelajaran dalam upaya menstimulasi kemampuan motorik halus anak melalui media tutup botol pada anak usia 4-5 Tahun di PAUD Az-Zahra Rengas Tangerang Selatan.

Penelitian ini telah mendapatkan izin serta persetujuan dari kepala PAUD dan juga Dewan Guru PAUD Az-Zahra Rengas Tangerang Selatan. Penelitian ini dilakukan I Siklus, jika belum mencapai target maka akan dilanjutkan pada penelitian Siklus II, dan setiap siklus terdiri dari 5 pertemuan. Berikut adalah tabel jadwal rencana kegiatan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.

Tabel 3. 1 Jadwal Rencana Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1.	Observasi						
2.	Penyusunan Proposal						

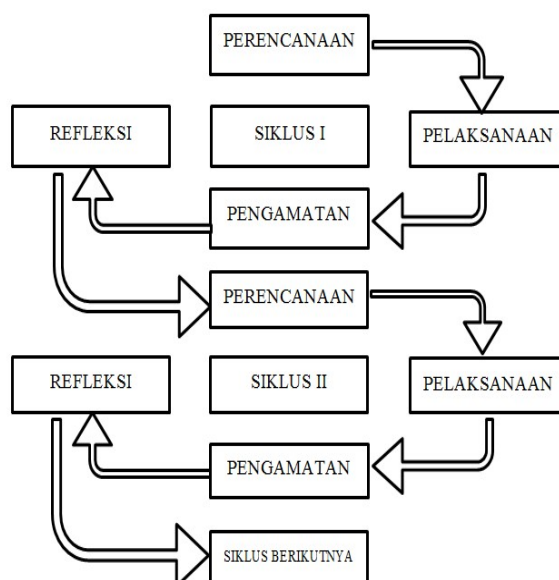
3.	Pelaksanaan Penelitian Siklus I dan Refleksi						
4.	Pelaksanaan Penelitian Siklus II dan Refleksi						
5.	Pembuatan Laporan Hasil Penelitian						
6.	Perbaikan Laporan						
7.	Pembuatan Laporan Hasil Penelitian Secara Final						

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan permasalahan pada motorik halus untuk anak Kelompok A di PAUD Az-Zahra. Permasalahan tersebut antara lain kurangnya fasilitas yang memadai sehingga menghasilkan kemampuan motorik halus yang tergolong kurang efektif pada kelompok A. Kreatifitas guru serta keaktifan anak didik dirasa kurang karena fasilitas yang digunakan cenderung bersifat monoton.

Menanggapi hal tersebut, peneliti bermaksud mengatasi permasalahan dengan cara melakukan perbaikan proses pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media tutup botol dalam kegiatan motorik halus anak kelompok A di PAUD Az-Zahra.

Berdasarkan metode penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian tindakan kelas dari Kemmis dan Taggart yang berbentuk spiral, model penelitian ini saling berkaitan dari siklus satu ke siklus berikutnya. Kemmis dan Taggart mengatakan "Bahwa dalam perencanaannya Kemmis dan Taggart menggunakan sistem spiral merefleksikan diri yang terbagi ke dalam beberapa siklus, meliputi perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*Action*), pengamatan (*Observation*), refleksi (*Reflection*) dan kembali ke perencanaan yang merupakan dasar untuk suatu angsan pemecahan permasalahan". Pola dasar model Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Taggart dapat ditunjukkan sebagai berikut³¹ :



Gambar 3. 1 Penelitian Tindakan Model Spiral Kemmis dan Taggart

³¹ Trianto. (2011). Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas "Classroom Action Research Teori Dan Praktik". Surabaya: Prestasi Pustaka Raya

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa setiap siklus terdiri dari perencanaan (*Planning*), tindakan (*Action*), pengamatan (*Observation*), dan juga refleksi (*Reflection*).

C. Prosedur Penelitian Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas model spiral Kemmis dan Taggart. Setiap tahapan mempunyai kegiatan sebagai berikut :

1. Observasi

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan perizinan kepada kepala PAUD Az-Zahra, kemudian peneliti melakukan pengamatan untuk melihat masalah-masalah yang ada di sekolah tersebut, pada tahap ini peneliti mengobservasi anak didik yang berada di kelompok A yang berusia 4-5 tahun dan melakukan pengamatan terhadap pembelajaran di PAUD Az-Zahra. Setelah itu peneliti melakukan diskusi dengan dosen pembimbing untuk melakukan hasil pengamatan.

Berdasarkan hasil diskusi, peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian di PAUD Az-Zahra di Kelompok A dengan usia 4-5 tahun yang sebagian besar anak-anak tersebut masih bergantung kepada bantuan pendidik atau guru dalam kegiatan pembelajaran, selain itu pada kegiatan pembelajaran dan bermain pendidik menggunakan media yang kurang menarik karena keterbatasan alat dan bahan yang tersedia di dalam kelas tersebut, dan pendidik selalu mengarahkan agar anak-anak melakukan apa yang diminta pendidik dalam kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan

pembelajaran cenderung membosankan dan tidak kreatif dalam kegiatan tersebut yang dirancang oleh pendidik.

2. Perencanaan Tindakan Kelas

SIKLUS I

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada setiap siklus disusun suatu perencanaan untuk meningkatkan pembelajaran. Perencanaan pada penelitian ini mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), pada setiap siklus disusun suatu perencanaan untuk meningkatkan pembelajaran. Perencanaan pada penelitian ini mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), penyediaan media pembelajaran yang diperlukan, menentukan metode atau teknik mengajar, dan menyediakan instrumen observasi. Pada tahap penyusunan rancangan ini ada kesepakatan antara peneliti dan guru.

Berikut adalah rancangan rencana yang akan dilaksanakan peneliti dalam penelitian di PAUD Az-Zahra Rengas Kota Tangerang Selatan :

- 1) Mengamati media yang digunakan guru dalam kegiatan mestimulasi motorik halus anak didik yang sedang berjalan.
- 2) Mengidentifikasi masalah yang ditemukan dalam proses berhitung. Dari hasil identifikasi diperoleh bahwa keaktifan dan kemampuan motorik halus Kelompok A PAUD Az-Zahra terlihat rendah, maka dibutuhkan peran guru untuk memberikan tindakan kepada anak didik.

- 3) Mencari alternatif tindakan yang akan dilaksanakan dalam mestimulasi motorik halus untuk memperkecil masalah yang didapatkan dengan menggunakan media tutup botol untuk meningkatkan keaktifan dan kemampuan menghafal.
- 4) Merancang rencana pembelajaran dengan media tutup botol.
- 5) Mengadakan observasi selama proses pembelajaran.
- 6) Mendokumentasikan kegiatan anak didik selama proses kegiatan dengan media tutup botol
- 7) Memberikan tes pada setiap siklus
- 8) Menganalisis hasil tes siswa.
- 9) Menganalisis seluruh hasil pengamatan bersama guru kelas.
- 10) Melakukan refleksi di setiap akhir siklus.

b. Tindakan (*Action*)

Tindakan merupakan implementasi (pelaksanaan) dari rencana yang dirancang dan perencanaan tersebut dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan penelitian kegiatan mengacu pada rancangan kegiatan harian yang telah disepakati. Pada siklus pertama dilakukan 4 kali pertemuan.

Langkah yang dilakukan sifatnya fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan sesuai apa yang terjadi di lapangan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam tindakan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Pembiasaan kegiatan ikrar dan doa setiap pagi sebelum di mulainya pembelajaran
- 2) Bernyanyi sambil berpuk tangan

- 3) Mengajak anak untuk mengamati alat dan bahan media pembelajaran yang telah disediakan
- 4) Mendorong anak untuk bertanya terkait media yang telah disediakan
- 5) Mendiskusikan cara menggunakan media
- 6) Melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media tutup botol sesuai dengan aturan yang telah di sepakati.
- 7) Meminta anak maju untuk satu per satu, untuk mengulang kegiatan yang diperintah dengan media tutup botol sesuai dengan arahan dari pendidik.

c. Pengamatan(*Observation*)

Observasi merupakan proses pengamatan untuk melihat sejauh mana tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah di rumuskan. Dalam tahap ini peneliti menguraikan jenis-jenis data yang di kumpulkan, cara pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi) tentang semua kejadian yang dibuat oleh anak didik dan guru. Data yang akan dikumpulkan adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi merupakan kegiatan untuk melihat kekurangan yang dilakukan selama tindakan. Tahapan ini merupakan tahapan yang penting untuk dilakukan karena hasil analisis data di lapangan saat ini dapat memberikan arahan bagi perbaikan pada siklus berikutnya apabila pembelajaran belum berhasil. Kegiatan penelitian ini dilakukan sampai perencanaan berhasil secara maksimal atau terjadi perubahan yang signifikan pada

penggunaan media tutup botol dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak didik.

Dalam proses pengkajian data ini dimungkinkan untuk melibatkan orang luar sebagai kolaborator. Keterlibatan kolaborator sekedar untuk membantu peneliti untuk dapat lebih dalam melakukan refleksi dan evaluasi. Dalam proses refleksi ini segala pengalaman, pengetahuan, dan teori instruksional yang dikuasai dan relevan dengan tindakan kelas yang dilaksanakan sebelumnya, menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang valid. Proses refleksi ini memegang peran yang sangat penting dalam menentukan suatu keberhasilan PTK.

SIKLUS II

a. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Tahap perencanaan ini berupa penyusunan rencana tindakan yang akan dilakukan mengenai apa, mengapa, dimana, kapan, siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Pada tahap penyusunan rencana ini harus ada kesepakatan antara guru dan peneliti. Peneliti dan guru secara kolaboratif mengadakan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Merancang Rencana Pembelajaran Harian (RPPH),
RPPH berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Untuk tema dan sub tema yang digunakan dalam RPPH akan menyesuaikan dengan PAUD tersebut.
- 2) Menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

- 3) Mempersiapkan lembar penilaian untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan motorik halus.
- 4) Mempersiapkan dokumentasi berupa foto ketika anak melaksanakan kegiatan motorik melalui media tutup botol.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Selama proses pembelajaran berlangsung, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang telah dibuat sebelumnya. Langkah-langkah dalam kegiatan berhitung melalui media kotak pintar adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Kegiatan diawali dengan doa sebelum pembelajaran, bernyanyi dan dilanjutkan dengan apersepsi tentang tema pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari itu.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti, guru menyampaikan kegiatan apa saja yang perlu dilakukan anak.

- a) Guru menyiapkan media tutup botol di dalam kelas.
- b) Guru mendemonstrasikan kegiatan sesuai indikator yang akan dinilai pada hari itu misalnya, kegiatan membuka atau menutup tutup botol secara bergiliran sampai semua anak mendapat giliran.

- c) Kemudian anak diminta maju untuk menggunakan media tutup botol sesuai dengan arahan guru secara bergantian atau bersama-sama sampai semua anak mendapat giliran.
- d) Anak yang belum mendapat giliran, diminta untuk mengerjakan tugas lain yang berkaitan dengan tema pada hari itu.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir bernyanyi atau bercerita, dilanjutkan dengan tanya jawab serta evaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan selama satu hari itu.

c. Pengamatan Terhadap Tindakan (*Obervation*)

Peneliti mengamati kemampuan anak selama proses pembelajaran berhitung. Proses observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berpedoman pada daftar observasi yang telah disiapkan. Peneliti mencatat dan menilai hasil belajar.

d. Refleksi Terhadap Tindakan (*Reflecting*)

Refleksi Refleksi pada siklus II dilakukan untuk mengkaji kembali secara keseluruhan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Sama halnya yang dilakukan peneliti pada siklus I. pada refleksi siklus II, apabila hasil yang didapatkan sudah sesuai dengan kriteria keberhasilan maka penelitian dapat dihentikan. Namun apabila hasil penelitian belum sesuai dengan kriteria keberhasilan dan masih perlu perbaikan maka dilakukan rencana selanjutnya yaitu siklus III. Guru juga memberikan inovasi baru dalam proses belajar, memperjelas bentuk gambar serta memberikan motivasi dan *reward* berupa *stiker* pada anak yang mengalami kemajuan.

D. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan yang ingin dicapai di dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

- 1) Keaktifan anak dalam kegiatan motorik halusnya dapat dikatakan berhasil jika capaian keaktifan anak sekurang-kurangnya 70% dari jumlah anak termasuk dalam kriteria tinggi ($\geq 70\%$).
- 2) Ketuntasan pada nilai anak dikatakan tuntas apabila anak dapat menggunakan media tutup botol sesuai dengan tingkatan yang sudah dijalankan. Nilai yang diperoleh minimal 75% melalui media tutup botol Ketuntasan ini dapat dihitung menggunakan rumus³² :

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh siswa}}{\sum \text{Nilai maksimal yang diperoleh siswa}} \times 100\%$$

Apabila kriteria tersebut sudah tercapai maka Siklus berhenti dan dapat dilakukan analisis hasil data penelitian.

E. Sumber Data

Menurut Arikunto³³, “Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data itu diperoleh”. Data yang dikumpulkan dalam penelitian berupa informasi tentang kemampuan dan juga keaktifan meningkatkan kemampuan motorik halus anak Kelompok A PAUD Az-Zahra. Data penelitian ini dikumpulkan dari beberapa sumber yakni sebagai berikut :

1. Hasil dari wawancara, pelaksanaan tindakan dan juga observasi yang melibatkan guru dan anak didik Kelompok A PAUD Az-Zahra.

³² Syaiful Bahri Djumarah, Azwan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta :

Rineka Cipta, 1997), hlm. 103

³³ Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

2. Peristiwa dan tempat berlangsungnya aktivitas-aktivitas kegiatan motorik halus dengan media tutup botol yang terjadi di Kelompok A PAUD Az-Zahra.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara, serta dokumentasi, adapun rinciannya adalah sebagai berikut³⁴ :

1. Observasi

Merupakan Kegiatan Observasi (Pengambilan Data) Untuk Melihat Sejauh Mana Efek Tindakan Setelah Mencapai Target.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada orang yang dianggap mampu memberikan informasi atau menjelaskan hal-hal yang dianggap perlu. Hopkins, juga menyatakan bahwa wawancara adalah cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain.

Orang-orang yang di wawancarai dapat mencakup beberapa siswa, kepala sekolah, beberapa rekan kerja, pegawai administrasi sekolah, orang tua siswa, dll. Mereka disebut kunci atau *key informants*, yang mempunyai pengetahuan status atau keterampilan berkomunikasi.

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang pembelajaran yang selama ini dilakukan di PAUD Az-Zahra dalam meningkatkan kemampuan motorik halus, baik dari segi materi, media, metode, dan

³⁴ Rosma Hartiny Sam's. Model Penelitian Tindakan Kelas, Hlm. 76

evaluasi yang digunakan, serta kendala-kendala yang di hadapi guru.

Wawancara ini ditujukan kepada guru kelas untuk memperoleh data mengenai penerapan media tutup botol untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak didik Kelompok A, bentuk wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur, di mana peneliti telah mempersiapkan materi wawancara terlebih dahulu. Berikut ini pedoman wawancara yang diajukan peneliti terkait dengan permasalahan peneliti yang dilakukan sebelum dan sesudah tindakan.

Orang-orang yang di wawancarai dapat mencakup beberapa siswa, kepala sekolah, beberapa rekan kerja, pegawai administrasi sekolah, orang tua siswa, dll. Mereka disebut kunci atau *key informants*, yang mempunyai pengetahuan status atau keterampilan berkomunikasi.

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang pembelajaran yang selama ini di lakukan di PAUD Az-Zahra dalam meningkatkan kemampuan motorik halus, baik dari segi materi, media, metode, dan evaluasi yang digunakan, serta kendala-kendala yang di hadapi guru.

Wawancara ini ditujukan kepada guru kelas untuk memperoleh data mengenai penerapan media tutup botol untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak didik Kelompok A, baik dari segi materi, media, metode, dan evaluasi yang digunakan, serta kendala-kendala yang di hadapi guru. Wawancara ini ditujukan kepada guru kelas untuk memperoleh data mengenai

a. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan berupa foto-foto kegiatan pembelajaran pada setiap tahapan siklus

pembelajaran. Isi dokumentasi berkaitan dengan cara mengajar guru serta aktivitas dan sikap anak didik selama pelaksanaan upaya meningkatkan pemahaman tentang indikator berhitung melalui media tutup botol. Metode yang dimanfaatkan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

1. Definisi Konseptual dan Operasional

a) Definisi Konseptual

Kemampuan motorik halus adalah perkembangan pengendalian gerak tubuh dan otak sebagai pusat gerakan, yang melibatkan kematangan dan kemampuan mengkoordinasikan gerakan tubuh secara halus untuk kegiatan seperti meraih, memegang, dan menggunakan alat-alat kecil.

b) Definisi Operasional

Alat untuk mendukung proses belajar anak, khususnya dalam melatih kemampuan manipulatif serta meningkatkan kemampuan motorik halus.

2. Kisi-Kisi Instrumen

Berikut kisi- kisi instrumen variabel kemampuan motorik halus, Alat ukur dalam suatu penelitian disebut instrumen penelitian. Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati :

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Peningkatan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun PAUD Az-Zahra

No	Dimensi	Indikator	Jumlah
1	Kreativitas Motorik Halus	Anak mampu membuka dan menutup kembali tutup botol yang dipegangnya	
2	Koordinasi Mata dan Tangan	Anak mampu memindahkan tutup botol yang tidak sesuai dengan warna dan ukurannya	
3	Keterampilan Menjepit	Anak mampu menjepit tutup botol dengan jepitan jemuran	
4	Keterampilan Menyusun	Anak mampu menyusun tutup botol menjadi sebuah menara	
5	Keterampilan Mencocok	Anak mampu mencocokkan ukuran dan warna pada tutup botol	

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru

No	Aspek	Indikator	Deskripsi	Ya	Tidak
1	Pembukaan	Menertibkan anak	Menertibkan anak untuk siap melakukan pembelajaran		
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	Menyampaikan tujuan penggunaan media tutup botol dan meningkatkan kembali motorik halus anak		
2	Penggunaan media tutup botol dalam peningkatan motorik halus	Melakukan kegiatan : Mecocokkan, menjepit, menyusun, membuka dan menutup tutup botol	Memberi arahan dan membimbing anak dalam melakukan kegiatan motorik halus dengan media tutup botol		
3		Mengulang kembali kegiatan motorik halus	Mengajak kembali anak mengulang melakukan		

No	Aspek	Indikator	Deskripsi	Ya	Tidak
		dengan media tutup botol	kegiatan tersebut sampai tahap anak mampu melakukan tanpa bantuan		
4	Refleksi	Mengevaluasi proses kegiatan motorik halus dengan media tutup botol	Meminta anak untuk mencocokkan, menjepit, menyusun, membuka dan menutup tutup botol satu per satu		

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Lembar Observasi Anak Usia 4-5 Tahun

No	Macam Keaktifan	Angka/Nilai	Indikator
1	Keaktifan		Anak memperhatikan arahan dan penjelasan dari guru mengenai penggunaan media tutup botol
			Anak memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru maupun temannya

			Anak bertanya tentang kegiatan apa yang akan dilakukan dengan tutup botol
			Antusias dan rasa semangat anak dalam pembelajaran
2	Kemampuan Motorik Halus		anak sanggup menyusun tutup botol sesuai perintah dari guru
			Anak mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan tempatnya
			Anak mampu mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan ukuran atau warna
			Anak dapat mengelompokkan tutup botol berdasarkan ukuran atau warna

Keterangan : *SS (Sangat Sering) Skor 4, S (Sering) Skor 3, J (Jarang) Skor 2, TP (Tidak Pernah) Skor 1.*

G. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga mempunyai makna dan arti

yang jelas dengan tujuan penelitian. Analisis data Penelitian Tindakan Kelas atau PTK dapat dilakukan dengan dua cara yakni dengan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menafsirkan atau memaknai hasil pengamatan, dalam hal ini dikhususkan pada tindakan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran. Hasil refleksi Siklus 1 menjadi dasar untuk pelaksanaan Siklus 2 dan seterusnya. Analisis data kualitatif dalam penelitian ini salah satunya menggunakan triangulasi, yaitu dengan teknik pengumpulan bermacam-macam data yang dilakukan secara terus-menerus sampai data-datanya jenuh.

Penelitian yang dilakukan secara terus menerus menyebabkan tingginya variasi data.³⁵ Analisis data lain yaitu analisis data kuantitatif, analisis ini digunakan untuk menentukan peningkatan keaktifan dan hasil belajar anak melalui tindakan dari setiap siklus yang dilakukan oleh guru. Tujuan dari analisis penelitian tindakan ini ialah memperoleh data apakah terjadi peningkatan dan perbaikan sebagaimana diharapkan.

Analisis data kuantitatif dalam ini merupakan analisis lembar observasi aktivitas anak dan hasil tes. Tes individu yang dilakukan untuk mengukur kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan media tutup botol. Analisis data hasil observasi dan hasil tes ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keaktifan dan juga kemampuan motorik halus anak Kelompok A PAUD Az-Zahra Rengas. Poin ataupun nilai dari lembar observasi dan tes evaluasi akan dibandingkan antara Siklus 1 dengan Siklus 2, apabila mengalami peningkatan maka dapat diasumsikan bahwa pembelajaran menggunakan media tutup botol dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan motorik halus anak Kelompok A PAUD Az-Zahra Rengas.

³⁵ Sugiono. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung. Alfabeta. 2018. Hal. 133

1. Analisis Observasi

a. Lembar Keaktifan Anak

Lembar observasi keaktifan anak digunakan untuk pedoman peneliti dalam mengamati keaktifan anak dan juga kemampuan motorik halus dengan media tutup botol. Data diambil dari lembar observasi aktifitas anak yang berbentuk pemberian skor dengan menceklis SS (Sangat Sering), S (Sering), J (Jarang), dan TP (Tidak Pernah) dengan penskoran untuk SS skornya 4, S memiliki skor 3, J memiliki skor 2, serta TP memiliki skor 1. Data analisis untuk lembar observasi keaktifan anak dengan cara deskriptif kuantitatif yang arti mendeskripsikan data-data berupa angka.

Perhitungan capaian keaktifan masing-masing anak menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Pedoman kriteria keaktifan anak pada pembelajaran menurut Suharsimi Arikunto sebagai berikut³⁶ :

Tabel 3. 5 Pedoman Kriteria Untuk Keaktifan Anak

Capaian	Kriteria
75%-100%	Tinggi
50%-74.99%	Sedang
25%-49.99%	Rendah
0%-24.99%	Sangat Rendah

³⁶ Suharsimi Arikunto. Manajemen Penelitian (Jakarta, Rineka Cipta 2000) Hlm. 246

b. Lembar Observasi Guru

Lembar observasi untuk guru berguna untuk mengamati dan juga mengecek keterlaksanaan RPPH yang sudah disiapkan peneliti. Dalam penelitian ini menganalisis data-data dengan cara deskripsi kualitatif yakni menafsirkan hasil dari pengamatan dalam lembar observasi guru berupa kata-kata yang diolah menjadi kalimat yang bermakna.

2. Analisis Tes Hasil Belajar Anak

Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak dalam media tutup botol. Tes diberikan kepada anak setiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui media tutup botol. Tes berupa kegiatan yang akan dilakukan oleh anak yang diberikan 3 kali kesempatan untuk melakukannya. Penskoran dilakukan sesuai dengan rubrik penilaian yang telah dibuat peneliti. Nilai tes evaluasi akan dibandingkan antara Siklus 1 dan Siklus 2 apabila mengalami peningkatan maka dapat diasumsikan bahwa melalui media tutup botol dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak Kelompok A PAUD Az-Zahra Rengas.

Peningkatan kemampuan motorik halus anak yang dilakukan peneliti dapat diketahui dengan menghitung capaian ketuntasan motorik halus anak. Tingkat penilaian kemampuan motorik halus anak melalui media tutup botol dikelompokkan menjadi empat kategori yakni BSB (Berkembang Sangat Baik), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), MB (Mulai Berkembang), dan BB (Belum Berkembang) dengan klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Pengelompokan Nilai

No	Kriteria	Persentase	Nilai
1	BSB (Berkembang Sangat Baik)	75%-100%	4
2	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	50%-74,99%	3
3	MB (Mulai Berkembang)	25%-49,99%	2
4	BB (Belum Berkembang)	0%-24,99%	1

Untuk menghitung capaian ketuntasan belajar setiap Siklus yakni :

$$P = \frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh siswa}}{\sum \text{Nilai maksimal yang diperoleh siswa}} \times 100\%$$

H. Validitas Instrumen

Validitas instrumen ialah suatu hak yang penting, dengan adanya validitas instrumen ini akan menentukan data penelitian yang valid. Hasil penelitian akan dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Seperti yang dikata oleh Sugiyono bahwa instrumen yang valid ialah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.³⁷ Dengan demikian, instrumen yang akan digunakan dalam penelitian harus tepat dan valid agar sesuai dengan mengukur apa yang seharusnya diukur. Sehingga intsrumen dapat dinyatakan sebagai instrumen yang baik dan tepat untuk digunakan. Validitas instrumen ialah ukuran yang menunjukkan kesahihan atau keabsahan, instrumen dapat dikatakan valid apabila tingkat validitasnya

³⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Hlm. 172-173

tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid menandakan bahwa validitasnya rendah. Valisitas instrumen dibuat berdasarkan pertimbangan para ahli yang kompeten di bidang penelitian yang bersangkutan.

Universitas Darunnajah



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

PAUD Az-Zahra Kelurahan Rengas Kecamatan Ciputat Timur yang berdiri pada tahun 2018 dan diresmikan pada tanggal 07 Januari 2018 dibangun atas dasar kecintaan pemilik kepada dunia kanak-kanak. Berada di tengah-tengah lingkungan rumah warga merupakan sebuah ciri khas dari PAUD Az-Zahra. PAUD Az-Zahra Kelurahan Rengas Kecamatan Ciputat Timur memberikan pelayanan pada anak usia dini secara utuh dan menyeluruh yang mencakup layanan-layanan Pendidikan berupa Pendidikan Anak Usia Dini yang selalu mencoba memberikan Pendidikan, pengasuhan, dan juga perlindungan untuk mengoptimalkan semua aspek-aspek tumbuh kembang anak.

PAUD Az-Zahra yang beralamat di Jl. Hj. Toran Rt. 004/001 No. 3 Kelurahan Rengas Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten – 15444 berupaya memberikan fasilitas kepada masing-masing anak sesuai dengan minat dan bakat serta ketertarikan anak. PAUD Az-Zahra Kelurahan Rengas Kecamatan Ciputat Timur mencoba untuk mewadahi setiap bakat dan kemampuan tiap anak yang berbeda-beda agar melahirkan generasi yang unggul dalam bidang keimanan, cerdas, kreatif, sehat, berakhlakul karimah dan cinta tanah air. Kurikulum pada PAUD Az-Zahra sudah mengacu kepada kurikulum merdeka serta disusun dengan mengukung pada nilai-nilai islami sebagai dasar untuk pengembangan karakter anak didik. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan antara lain : kepemimpinan, kemandirian, kreativitas, kejujuran serta imajinatif. Penerapan nilai-nilai dilakukan melalui sebuah

pembiasaan rutin yang diterapkan selama anak berada di satuan PAUD Az-Zahra. Dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang kreatif, menyenangkan dan juga partisipatif. PAUD Az-Zahra menerapkan model pembelajaran sentra, dimana kelompok anak dalam satu hari bermain dalam satu sentra yang didalamnya berisi berbagai aktivitas sebagai pemenuhan densitas main. Sentra yang disiapkan adalah sentra bahan alam, sentra imam dan taqwa, sentra persiapan dan juga sentra seni.

Untuk kelompok A anak usia 4-5 Tahun bermain di sentra persiapan sebanyak 3 kali dalam seminggu dalam rangka untuk membantu kematangan keaksaraan anak menghadapi Pra Sekolah Dasar dengan belajar sambil bermain. Penggunaan sistem sentra ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan belajar dan bermain bagi para anak didik serta upaya penyaluran dan pemenuhan bakat, kemampuan dan minat. Yang mana pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak didik dan perlu didukung dengan penggunaan sumber-sumber belajar yang nyata dan yang ada di lingkungan sekitar anak

Kegiatan dan program sekolah PAUD Az-Zahra merujuk pada visi dan misi yang telah ditetapkan berdasarkan dengan analisis konteks PAUD Az-Zahra Tahun Pelajaran 2024-2025. Visi PAUD Az-Zahra antara lain : “Mewujudkan generasi islami yang bertaqwa, berakhlak mulia, kreatif, dan berpikir kritis ”. Sementara Misi PAUD Az-Zahra antara lain :

1. Menanamkan kebiasaan beribadah serta menumbuhkan kesadaran untuk mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari sejak dini.
2. Menanamkan sikap toleran dan kepedulian terhadap sesama.

3. Menumbuhkan budaya sopan santun dalam tutur kata dan Tindakan/sikap.
4. Mengembangkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif sebagai stimulus dalam meningkatkan keingintahuan anak.

Visi dan Misi tersebut diharapkan menjadi usaha terbaik dari PAUD Az-Zahra untuk menggapai tujuannya yaitu membentuk anak yang bertaqwa, berakhlak mulia, kreatif, dan berpikir kritis menjadi harapan bangsa yang unggul dengan penerapan pemahaman keislaman sejak dini. Sehingga anak didik dapat bersikap dan bertutur kata meneladani Rasulullah SAW dan selalu berpegang teguh pada Al-Qur'an dalam setiap aspek-aspek kehidupan.

Jumlah anak didik pada tahun ajaran 2024-2025 di PAUD Az-Zahra adalah :

1. Play Group terdiri dari 8 laki-laki dan 9 perempuan,
2. Kelompok A terdiri dari 8 anak laki-laki dan 9 anak perempuan,
3. Kelompok B terdiri dari 9 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

Jumlah keseluruhan dari anak Play Group, Kelompok A sampai dengan Kelompok B berjumlah 52 anak. Sarana dan prasarana PAUD Az-Zahra mempunyai 1 ruang kelas yang digunakan untuk belajar anak, 1 kamar mandi, 2 rak penyimpanan tas, 2 lemari, 1 wastafel, 1 tempat wudhu, 1 tong sampah, 1 kipas angin besar, 2 alat kebersihan, 1 jam dinding, 1 papan tulis, 17 meja belajar, 2 karpet lantai. Sarana dan prasarana yang dimiliki PAUD Az-Zahra ditunjukkan oleh tabel berikut :

Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana PAUD Az-Zahra

No	Nama	Jumlah
1	Ruang Kelas	1
2	Kamar Mandi	1
3	Rak Penyimpanan Tas	2
4	Lemari	3
5	Wastafel	1
6	Tempat Wudhu	1
7	Tong Sampah	1
8	Kipas Angin Besar	1
9	Jam Dinding	1
10	Alat Kebersihan	2
11	Papan Tulis	1
12	Meja Belajar	17
13	Karpet Lantai	2

Tabel 4. 2 Tenaga Pendidik dan Kependidikan PAUD Az-Zahra

No	Nama	Jk	Jenis Guru	Tugas
1	Sadiyah, S.Pd	P	Kepala PAUD	Kepala PAUD
2	Siti Jaronah	P	Guru Kelas	Kelompok B
3	Umi Khasanah, S.Pd	P	Guru Kelas	Kelompok B
4	Jaenab	P	Guru Kelas	Kelompok A
5	Nurma Yunita	P	Guru Kelas	Kelompok A
6	Aisyah Noer Yasmien, S.Psi	P	Guru Kelas	Play Group
7	Mona Savitri	P	Guru Kelas	Play Group

Hari aktif belajar PAUD Az-Zahra yakni sebanyak tiga hari yaitu setiap Hari Senin, Rabu, dan Jumat. Setiap pertemuan dimulai pukul 08.30 WIB sampai dengan pukul 10.30 WIB untuk Play Group dan Kelompok A. Sementara untuk Kelompok B dimulai pukul 10.30 WIB sampai dengan pukul 11.30 WIB. PAUD Az-Zahra mempunyai 1 gerbang pintu utama, saat memasuki pintu gerbang akan dijumpai ruang kelas sekaligus area bermain anak yang dilengkapi dengan mainan-mainan anak seperti lego, mobil-mobilan, masak-masakan, dan lainnya.

B. Hasil Penelitian

1. Proses Stimulasi Motorik Halus Melalui Media Tutup Botol Pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Az-Zahra Rengas Tangerang Selatan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses stimulasi motorik halus pada anak usia 4-5 Tahun di PAUD Az-Zahra Rengas Tangerang Selatan melalui Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus dengan temuan sebagai berikut :

a. Deskripsi Data Pra Siklus

Pada tahap ini peneliti belum melakukan tindakan maupun kolaborasi dengan kolaborator. Pada kegiatan Pra penelitian ini peneliti hanya melaksanakan kegiatan observasi, dokumentasi, serta wawancara terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 Tahun dengan menulis dan mewarnai sebagai bagian dari rangkaian kegiatan belajarnya anak Kelompok A. Selain itu peneliti juga melakukan studi dokumentasi pada anak-anak Kelompok A untuk mengetahui kemampuan motorik halus mereka.



Gambar 4. 1 Kegiatan Awal Pembelajaran PAUD Az-Zahra

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap Pra Siklus, peneliti menyimpulkan bahwa dalam proses meningkatkan motorik halus anak yang dilakukan oleh guru PAUD Az-Zahra kurang sesuai dengan kebutuhan dalam meningkatkan kemampuana motorik halus anak usia 4-5 Tahun. Proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak yang terjadi dilapangan masih kurang efektif, dikarenakan kurangnya fasilitas dan juga metode-metode yang digunakan.

Berikut adalah proses pembelajaran Pra Siklus atau sebelum dilakukan tindakan :

- 1) Tahap Pra Siklus dilaksanakan dalam jumlah 5 kali pertemuan yaitu pada hari Senin Tanggal 17 Februari 2025, Rabu Tanggal 19 Februari 2025, Jumat Tanggal 21 Februari 2025, Senin Tanggal 24 Februari 2025, dan Rabu Tanggal 26

Februari 2025. Pada pertemuan ini peneliti melakukan pengamatan yang dimulai sejak anak didik masuk ke dalam kelas sampai anak didik melakukan pembacaan doa-doa serta ikrar pagi bersama-sama dan melakukan proses pembelajaran dengan guru kelasnya.

- 2) Proses pembelajaran dimulai dengan rangkaian kegiatan harian seperti membaca doa-doa dan surat-surat pendek, serta bernyanyi sambil bertepuk keatas dan kebawah sebagai kegiatan motorik halusnya. Kegiatan motorik halus pada tahap Pra Siklus ini dilakukan tanpa menggunakan media lainnya hanya menggunakan pensil tulis dan juga pensil warna di dalam kelas. Sebagai pembuka rangkaian kegiatan pembelajaran melakukan pembacaan doa-doa pembuka dan surat-surat pendek, lagu-lagu pembuka dan absen kepada anak-anak. Pada kegiatan ini terlihat sudah dapat mengikuti dengan tertib dan baik.
- 3) Pembelajaran berlanjut dengan pembiasaan kegiatan budaya literasi di sekolah yaitu dengan membaca buku cerita. Kegiatan tersebut biasa dilakukan oleh guru dengan membacakan buku cerita yang ada di dalam kelas untuk diceritakan oleh guru di depan anak didik tersebut.
- 4) Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan pembahasan sub tema yang dimulai dengan tanya jawab dan bercakap-cakap tentang tema pada minggu ini, rasa antusias dari para anak didik sangat terlihat pada kegiatan ini.

Dari kegiatan rutin motorik halus yang biasa dilakukan tersebut, dapat dilihat bahwa sebagian besar dari anak didik kelompok A PAUD Az-Zahra Masih Memerlukan bimbingan

dan juga motivasi dalam kegiatan motorik halus. Dari hasil wawancara dan observasi dengan kolaborator, maka tersusunlah hasil wawancara dan observasi pada Pra Siklus. Secara Kuantitatif kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di Kelompok A PAUD Az-Zahra dengan melakukan observasi Pra penelitian, berikut adalah hasil kegiatan motorik halus tersebut sebelum menggunakan media tutup botol.

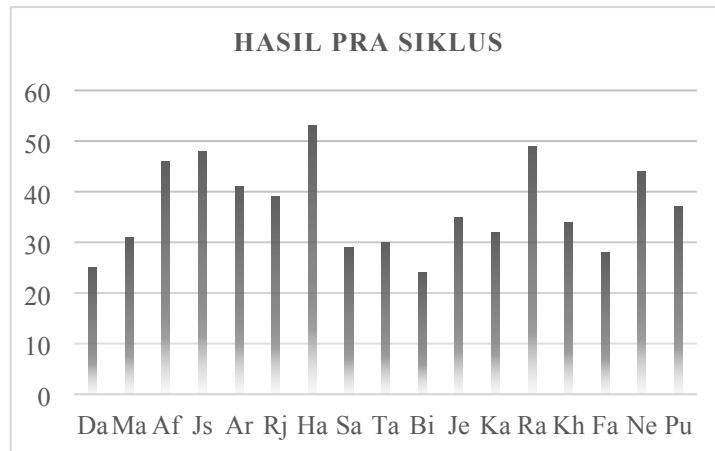
Tabel 4. 3 Data Motorik Halus Pra Siklus

No	Nama Anak	Indikator				Skor	%	Kriteria
		1	2	3	4			
1	Da	5	6	7	7	25	20	BB
2	Ma	10	10	6	5	31	24,8	BB
3	Af	14	12	11	9	46	36,8	MB
4	Js	11	14	13	10	48	38,4	MB
5	Ar	11	10	10	10	41	32,8	MB
6	Rj	10	9	9	11	39	31,2	MB
7	Ha	16	15	10	12	53	42,4	MB
8	Sa	12	6	5	6	29	23,2	BB
9	Ta	7	7	8	5	30	24	BB
10	Bi	6	6	6	6	24	19,2	BB
11	Je	8	9	9	9	35	28	MB
12	Ka	6	9	9	8	32	25,6	MB
13	Ra	16	15	10	8	49	39,2	MB
14	Kh	12	10	7	5	34	27,2	MB
15	Fa	8	10	5	5	28	22,4	BB

No	Nama Anak	Indikator				Skor	%	Kriteria
		1	2	3	4			
16	Ne	10	13	12	9	44	35,2	MB
17	Pu	10	9	9	9	37	29,6	MB
Rata-Rata		625					45,9	MB

Berdasarkan data di atas pada tahap Pra Siklus ada tujuh belas anak yang mempunyai skor $< 50\%$. Dari hasil tersebut didapatkan hasil rata-rata skor pada Pra Siklus ialah sebesar 45,9%. Ini dapat diartikan bahwa kemampuan motorik halus anak usia 4-5 Tahun pada Pra Siklus masuk dalam kriteria Mulai Berkembang (MB). Ini dapat diartikan bahwa kemampuan motorik halus anak-anak di usia 4-5 Tahun belum sepenuhnya terlihat baik.

Hal ini membuat peneliti semakin bersemangat untuk mencoba mengenalkan media tutup botol untuk melihat apakah ada perubahan mengenai motorik halus anak setelah diberikan media tutup botol yang menyenangkan tersebut. Mengingat bahwa media tutup botol belum dilaksanakan secara maksimal di lembaga ini, belum adanya dukungan dari guru dan orang tua. Di bawah ini merupakan prosentase data kemampuan motorik halus anak Pra Siklus yang digambarkan dalam diagram batang.



Gambar 4. 2 Grafik Data Pra Siklus

b. Deskripsi Siklus I

Pada penelitian ini subjeknya adalah seluruh anak usia 4-5 Tahun dan pihak sekolah yang terlibat sebanyak dua orang guru yang selanjutnya disebut sebagai kolaborator. Kolaborator dalam penelitian ini Ibu Jaenab dan Ibu Nurma sebagai guru kelompok A di PAUD Az-Zahra Rengas. Sebelumnya pada proses perencanaan peneliti dan kolaborator telah melakukan diskusi proses dan tujuan perencanaan penggunaan media tutup botol selama proses peningkatan motorik halus anak 4-5 Tahun, selain itu peneliti dan kolaborator secara bersama-sama merancang media demi tercapainya tujuan peningkatan motorik halus anak usia 4-5 Tahun di PAUD Az-Zahra Rengas.

Tahapan ini peneliti akan melakukan tindakan kegiatan pembelajaran kepada anak tentang menggunakan media tutup botol untuk meningkatkan kemampuan motorik halus. Tahapan Siklus I yakni sebagai berikut :

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini peneliti akan melakukan penelitian selama 5 kali pertemuan, diawali dengan kegiatan pengenalan media tutup botol pada kolaboratoar. Selanjutnya brsama dengan kolaborator, peneliti membuat perencanaan tindakan meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 Tahun yang meliputi :

- a) Membuat perencanaan Siklus I dan membuat acuan dalam melaksanakan tindakan pada Siklus I.
- b) Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan.
- c) Menyiapkan data berupa lembaran observasi.
- d) Menyiapkan akat-alat dokumentasi sebagai bukti bahwa telah dilaksanakannyaa pembelajaran.

2) Tindakan (*Acting*)

Pada tahapan Siklus I ini dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan yaitu pada tanggal 17 Februari – 26 Februari 2025 dengan masing-masing durasi waktu yang digunakan 35-45 Menit. Dalam tahapan ini peneliti dan kolaborator melaksanakan proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan maotorik halus anak usia 4-5 Tahun melalui media tutup botol. Pengamatan dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Lembar pengamatan juga disediakan oleh peneliti untuk mengetahui perkembangan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 Tahun setelah menggunakan media tutup botol.

a) Pertemuan Ke-1

Pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari Senin, 17 Februari 2025, kegiatan motorik halus dilakukan sesuai dengan RPPH yang telah disusun bersama peneliti. Kegiatan motorik halus ini dilakukan dalam rangkaian pembiasaan kegiatan ikrar dan berdoa setiap pagi sebelum dimulainya pembelajaran dengan media tutup botol. Dilanjutkan dengan guru memberikan informasi atau penjelasan kepada anak terkait motorik halus dan mengapa anak-anak akan diminta menggunakan media tutup botol yang menjadi awalan dalam proses peningkatan motorik halus anak. Kemudian, guru akan menjelaskan cara menggunakan media tutup botol dan akan diulangi kembali kepada guru tersebut keesokan harinya.

b) Pertemuan Ke-2

Pertemuan ke-2 dilakukam keesokan harinya yaitu hari Rabu, 19 Februari 2025 dengan objek yang sama yakni anak 4-5 Tahun yakni Kelompok A. diikuti dengan melakukan kegiatan rutin seperti pertemuan ke-1 untuk mengingat kegiatan pada pertemuan ke-1, guru melakukan pengulangan untuk mengetahui sejauh mana anak mampu dalam membuka dan menutup botol di pertemuan ke-1.

Selanjutnya, guru akan meminta anak untuk mengulang kembali kegiatan membuka dan menutup tutup botol yang telah dilakukan pada hari sebelumnya. Hal ini dilakukan guru untuk melihat sejauh mana antusias dan perkembangan anak dalam melakukan kegiatan motorik halus tersebut. Setelah mendapatkan umpan balik dari anak, guru akan mengulang kembali dengan meminta anak melakukan kegiatan tersebut secara mandiri yaitu kegiatan membuka dan menutup tutup botol.

Guru akan meminta anak untuk membuka dan menutup tutup botol dan menambahkan perintah kepada anak untuk mencocokkan tutup botol sesuai dengan warna. Jadi pada hari ke dua penelitian ini, anak-anak sudah mampu melakukan dua perintah untuk dilaksanakan. Rangkaian selanjutnya dari media tutup botol yakni anak-anak diminta untuk melakukan kegiatan tersebut. Proses melakukan kegiatan dilakukan dengan guru memanggil nama anak secara bergantian di waktu-waktu tertentu seperti; pada pergantian waktu *snacktime*/istirahat, ketika selesai kegiatan inti, dan menunggu teman-teman lain yang belum selesai berkegiatan. Melakukan kegiatan ini bersifat fleksibel di jam-jam waktu luang yang dibisa dimanfaatkan.

Penutup rangkaian, guru akan mencatat dalam buku catatan harian perkembangan anak untuk memudahkan guru dalam mengingat sejauh mana perkembangan motorik halus masing-masing anak. Kemampuan yang

diharapkan pada pertemuan ke-2 ini adalah anak dapat melakukan kembali kegiatan yang sudah dilakukan. Setelah selesai seluruh kegiatan motorik halus dengan media tutup botol, peneliti dan kolaborator melakukan evaluasi terkait dengan proses peningkatan motorik halus dengan media tutup botol yang sudah berjalan. Hal ini dilakukan untuk melihat perkembangan anak antara pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2.

c) Pertemuan Ke-3

Dilakukan pada hari Jumat, 21 Februari 2025 dan seperti pada pertemuan-pertemuan sebelumnya, kegiatan dimulai dengan ikrar dan doa-doa seperti pada pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2. Sebagai awalan, guru akan kembali mengulang penjelasan terkait penggunaan media tutup botol dan meminta anak untuk mengulang kegiatan yang sudah dilakukannya pada hari sebelumnya. Setelah anak-anak bisa melakukan kegiatan tersebut secara mandiri sesuai dengan pertemuan ke-2, guru dapat menambahkan kembali satu cara menggunakan media tutup botol untuk dilakukan. Tambahan kegiatan motorik halus pada media tutup botol dipertemuan ke-3 adalah mencapit tutup botol.

Selanjutnya guru akan mencontohkan kepada anak-anak bagaimana cara mencapit tutup botol dengan menggunakan jepitan jemuran. Kemampuan yang diharapkan pada pertemuan ke-3 ini ialah meningkatnya

kemampuan motorik halus anak. Kegiatan mencapit tutup botol juga dilaksanakan di waktu-waktu yang sudah ditentukan seperti di pertemuan ke-2. Seperti biasa peneliti dan kolaborator mengevaluasi kegiatan dan menilai kemampuan motorik halus anak sesuai dengan indikator yang dibuat.

d) Pertemuan Ke-4

Dilaksanakan pada hari Senin, 24 Februari 2025 dengan rangkaian kegiatan rutin seperti dipertemuan-pertemuan sebelumnya. Selain mengulang kegiatan terakhir yang sudah diperintahkan guru, anak-anak akan diberikana kembali satu cara baru menggunakan media tutup botol untuk dilakukan. Pada pertemuan ini, cara menggunakan media tutup botol yang diberikan kepada anak-anak untuk lakukan ialah menyusun tutup botol seperti menara.

Sehingga, sampai dengan pertemuan ke-4 ini sudah ada 4 cara berbeda menggunakan media tutup botol yang diberikan guru kepada anak untuk dilakukan. Kemampuan yang dinilai pada pertemuan ini adalah kemampuan anak pada motorik halusnya tanpa bantuan dari guru-guru. Penutup pada rangkaian kegiatan di pertemuan ke-4 ialah evaluasi antara peneliti dan kolaborator untuk kembali melihat perkembangan motorik halus anak objek penelitian.

e) Pertemuan Ke-5

Dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Februari 2025.

Peneliti menjadikan pertemuan ke-5 sebagai penutup dari siklus ke-1. Kegiatan dilakukan seperti biasa yaitu melakukan kegiatan motorik halus dengan media tutup botol bersama di mulai dari membuka dan menutup botol, mencocokkan tutup botol sesuai dengan warna/ukuran, mencapit tutup botol, dan menyusun tutup botol seperti menara yang menjadi akumulasi dari pertemuan ke-1 sampai dengan pertemuan ke-5 ini.

Seluruh indikator yang dijadikan sebagai penilaian, dinilai dan dicatat sebagai hasil dari siklus I. Adapun indikator peneliatan tersebut meliputi kemampuan anak untuk menggerakkan otot-otot kecilnya, kemampuan anak untuk fokus pada koordinasi mata dan tangan, kemampuan anak untuk teliti, kemampuan anak untuk terampil dan kemampuan anak untuk dapat melakukan gerak manipulasi dengan baik dan benar.



Gambar 4. 3 Penerapan Media Tutup Botol

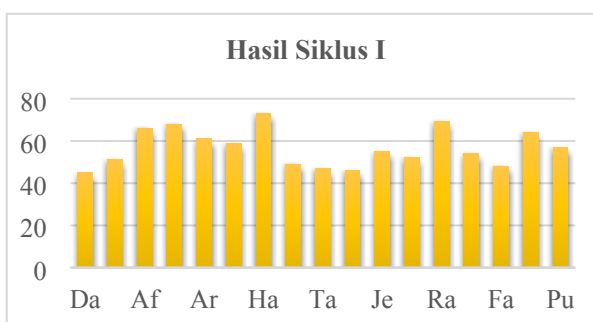
3) Pengamatan (*Observing*)

Tahapan berikutnya ialah tahapan pengamatan. Pada tahap ini, peneliti dan kolaborator melakukan observasi pada saat pembelajaran dengan media tutup botol serta melakukan penilaian untuk melihat apakah tindakan yang telah diberikan sudah sesuai dengan kegiatan yang sudah direncanakan oleh peneliti. Hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti bersama dengan kolaborator pada Siklus I menunjukkan kemampuan motorik halus anak Kelompok A mengalami peningkatan. Hasil pengamatan terhadap kemampuan motorik halus anak Kelompok A PAUD Az-Zahra Rengas dengan media tutup botol dapat dilihat pada tabel berikut ini :

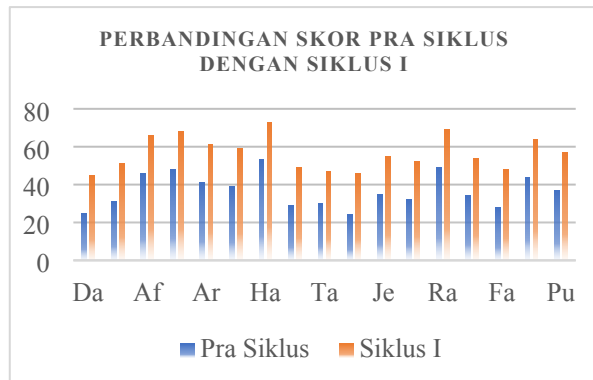
Tabel 4. 4 Hasil Kemampuan Motork Halus Kelompok A PAUD Az-Zahra Rengas Siklus I

No	Nama Anak	Indikator				Skor	%	Kriteria
		1	2	3	4			
1	Da	10	11	12	12	45	36	MB
2	Ma	15	15	11	10	51	40,8	MB
3	Af	19	17	16	14	66	52,8	BSH
4	Js	16	19	18	15	68	54,4	BSH
5	Ar	16	15	15	15	61	48,8	MB
6	Rj	15	14	14	16	59	47,2	MB
7	Ha	21	20	15	17	73	58,4	BSH
8	Sa	17	11	10	11	49	39,2	MB
9	Ta	12	12	13	10	47	37,6	MB
10	Bi	11	12	11	12	46	36,8	MB
11	Je	14	14	13	14	55	44	MB
12	Ka	11	14	14	13	52	41,6	MB
13	Ra	21	20	15	13	69	55,2	BSH
14	Kh	17	15	12	10	54	43,2	MB
15	Fa	13	15	10	10	48	38,4	MB
16	Ne	15	18	17	14	64	51,2	BSH
17	Pu	15	14	14	14	57	45,6	MB
Rata-Rata		964					70,8	BSH

Berdasarkan pengamatan pada Siklus I di atas, beberapa indikator terjadi peningkatan motorik halus anak 4-5 Tahun. Ada satu anak yang memiliki skor terkecil dengan jumlah skor 36%. Dan satu orang anak yang memiliki skor terbesar dengan jumlah skor 58,4%. Dari hasil tersebut dapat digambarkan bahwa perkembangan kemampuan motorik halus anak Kelompok A meningkat menjadi kriteria BSH (Berkembangan Sesuai Harapan). Apabila hasil kemampuan motorik halus pada Siklus I tersebut dituangkan dalam bentuk grafik, data kualitatif hasil pengamatan terhadap kemampuan motorik halus anak 4-5 Tahun pada Siklus I ialah sebagai berikut :



Gambar 4. 4 Grafik Skor Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak 4-5 Tahun Pada Siklus I



Gambar 4. 5 Grafik Perbandingan Skor atau Nilai Kemampuan Motorik Halus antara Pra Siklus dengan Siklus I

4) Refleksi (*Reflecting*)

Diakhir tindakan setelah melakukan perencanaan, pelaksanaan dan tindakan, peneliti bersama kolaborator mengadakan refleksi yaitu mengkaji sejauh mana setelah dilaksanakan media tutup botol dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak 4-5 Tahun. Dan pada tahapan inilah peneliti melakukan perbandingan penilaian kegiatan motorik halus anak setelah diberi tindakan pada Siklus I.

Dari perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak 4-5 Tahun belum mencapai 74% yaitu kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Peningkatan terjadi dari tahapan Pra Siklus dengan skor rata-rata senilai 45,9 % menjadi 70,8% pada tahapan Siklus I. Dari hasil tersebut di atas belum memenuhi target peningkatan yang diharapkan, sehingga perlu dilanjutkan pada tahapan siklus II.

c. Deskripsi Siklus II

Sebelumnya pada penelitian di Siklus I, peneliti dan kolaborator telah menggunakan media tutup botol untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak 4-5 Tahun. Tetapi dari hasil pengamatan pada Siklus I belum memenuhi target peningkatan yang diharapkan sehingga perlu dilanjutkan pada tahap Siklus II, mengingat ada sebagian anak didik yang masih belum fokus dan belum mengalami peningkatan kemampuan yang diharapkan.

Dalam tahap ini, peneliti akan melakukan tindakan berupa kegiatan bermain dengan tutup botol yang lebih menyenangkan bagi anak-anak. Adapun tahapan Siklus II ialah sebagai berikut :

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan tindakan pada Siklus II disusun berdasarkan hasil dari refleksi pada Siklus I. Pada tahap perencanaan Siklus II peneliti bersama kolaborator membuat perencanaan tindakan dengan media tutup botol antara lain yaitu : (a) membuat perencanaan Siklus II dan membuat rencana kegiatan harian sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan pada Siklus II, (b) menyiapkan media yang sesuai dengan pembelajaran, (c) menyiapkan alat-alat pengumpul data berupa lembar observasi, (d) menyiapkan alat-alat dokumentasi sebagai bukti bahwa telah dilaksanakannya pembelajaran.

2) Tindakan (*Acting*)

Pada tahapan tindakan Siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 17– 26 Maret 2025 dengan durasi waktu 30-40 menit. Peneliti pada kali ini bertindak sebagai guru dan observer sedangkan kolaborator bertindak sebagai observer.

a) Pertemuan Ke-1

Pertemuan Ke-1 pada Siklus II ini dilakukan pada hari Senin, 17 Maret 2025. Kegiatan awal dilakukan seperti pada pertemuan-pertemuan sebelumnya di Siklus I yaitu kegiatan membaca ikrar dan doa pagi bersama sebelum masuk pembelajaran. Guru dan anak bersama-sama membaca doa-doa. Selanjutnya guru akan mengulang kegiatan dalam capaian motorik halus masing-masing anak sehingga anak akan lebih antusias untuk melakukannya. Anak akan diingatkan kembali sampai mana capaian motorik halus dengan media tutup botol terakhir yang sudah mereka lakukan sebelumnya. Menyusun tutup botol menjadi menara merupakan capaian kegiatan motorik halus terakhir yang guru perintahkan pada anak.

Sehingga untuk pertemuan Ke-1 pada Siklus II ini penambahan kegiatan motorik halus yang harus dilakukan adalah menutup dan membuka tutup botol sesuai dengan warna yang ada pada tutup. Sebagai tambahan tindakan pada Siklus II ini, peneliti menambahkan kegiatan berupa pengulangan kegiatan dengan media tutup botol sebelum anak membaca doa keputungan. Guru dan anak akan melakukan kegiatan

dengan media tutup botol dari menutup dan membuka botol. Kegiatan motorik halus ini masih dilakukan pada waktu-waktu kosong seperti yang dilakukan pada Siklus I.

b) Pertemuan Ke-2

Dilakukan pada hari Rabu, 19 Maret 2025 diawali dengan kegiatan seperti pada pertemuan sebelumnya. Pada kegiatan awal ini peneliti seperti biasa mengulang kembali kegiatan menggunakan media tutup botol yang sudah dicontohkan sebelumnya. Di kegiatan inti anak mencoba melakukan secara mandiri tanpa arahan bersama-sama. Sama seperti pada pertemuan Ke-1, kegiatan motorik halus dengan media tutup botol dilakukan pada waktu tertentu seperti pada waktu *snacktime*/istirahat dan akan ada pengulangan kegiatan sebelum rangkaian doa sebelum kepulangan. Penambahan kegiatan motorik halus yang akan dilakukan yaitu mencocokkan tutup botol sesuai dengan ukuran.

Selanjutnya pengulangan kegiatan motorik halus sebelum kepulangan, guru dan anak kembali melakukan kegiatan tersebut secara bersama-sama. Setelah selesai kegiatan, peneliti dan kolaborator melakukan evaluasi tentang kemampuan motorik halus anak 4-5 Tahun ketika melakukan kegiatan tersebut dengan media tutup botol. Hal ini dilakukan untuk melihat perkembangan motorik halus anak sampai dengan pertemuan Ke-2 ini.

c) Pertemuan Ke-3

Pertemuan Ke-3 dilakukan pada hari Jumat, 21 Maret 2025. Kegiatan masoh sama seperti pertemuan sebelumnya. Pada rangkaian ikrar dan doa pagi dan dilanjutkan dengan pengulangan kegiatan motorik halus dengan media tutup botol terakhir yaitu mencocokkan tutup botol sesuai dengan ukuran. Lalu penambahan kegiatan motorik halus dengan media tutup botol yang baru untuk dilakukan pada pertemuan kali ini ialah memindahkan tutup botol kewadah yang lain dengan cara dicapit. Kegiatan motorik halus ini masih dilakukan dijam-jam tertentu yang sudah biasa dilakukan seperti pada tahap sebelumnya.

d) Pertemuan Ke-4

Pertemuan Ke-4 ini dilakukan pada hari Senin, 24 Maret 2025. Rutinitas kegiatan motorik halus dengan media tutup botol masih sama seperti pada pertemuan sebelumnya. Pada rangkaian ikrar dan doa pagi yang dilanjutkan dengan pengulangan kegiatan motorik halus dengan media tutup botol yang terakhir yaitu memindahkan tutup botol kewadah yang lain dengan cara dicapit. Lalu penambahan kegiatan motorik halus yang baru untuk pertemuan kali ini ialah menyusun tutup botol dari yang besar sampai yang kecil seperti menara.

Kegiatan motorik halus dengan media tutup botol ini masih dilakukan di jam-jam yang sudah biasa dilakukan seperti tahap sebelumnya. Setelah selesai kegiatan, peneliti dan kolaborator melakukan evaluasi

tentang kemampuan motorik halus anak ketika menggunakan media tutup botol. Pada pertemuan Ke-4, kemampuan anak pun menunjukkan rasa antusias dan semangat yang besar untuk melakukan kegiatan motorik halus dengan media tutup botol.

e) Pertemuan Ke-5

Pada pertemuan Ke-5 yang dilakukan pada Rabu, 26 Maret 2025. Rutinitas kegiatan motorik halus dengan media tutup botol terlaksana tanpa adanya hambatan. Seperti pada pertemuan sebelumnya kegiatan diawali dengan ikrar dan doa pagi sebelum pembelajaran dan dilanjutkan dengan pengulangan kegiatan motorik dengan media tutup botol yang terakhir sampai dengan pertemuan satu hari sebelumnya yaitu menyusun tutup botol dari yang besar sampai yang kecil seperti menara.

Untuk kegiatan motorik halus dengan media tutup botol dipertemuan Ke-5 sebagai penutup anak melakukan kegiatan tersebut secara mandiri tanpa arahan dan bersama-sama mengulang kembali kegiatan dari pertemuan Ke-1 sampai dengan pertemuan Ke-4 sebelum anak melaksanakan doa kepulangan. Pada pertemuan ini, anak-anak menunjukkan kemampuan yang baik dalam motorik halus dengan menggunakan media tutup botol. Observasi terhadap kegiatan tersebut tidak lupa juga dilakukan peneliti dan kolaborator pada pertemuan kali ini.



Gambar 4. 6 Penerapan Media Tutup Botol Siklus II

3) Pengamatan (*Observing*)

Tahapan selanjutnya ialah tahapan pengamatan tindakan. Pada tahap ini peneliti dan kolaborator melakukan observasi pada saat pembelajaran dengan media tutup botol berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah penilaian yang telah dilakukan di Siklus II ini sesuai dengan yang direncanakan.

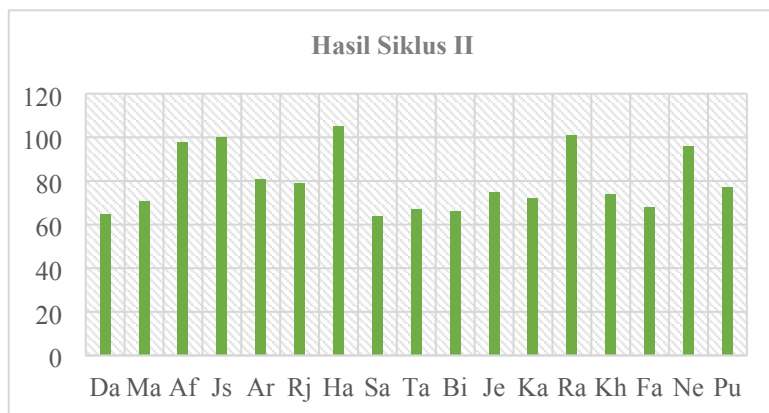
Dari hasil penilaian dan pengamatan yang telah dilakukan peneliti dan kolaborator pada Siklus II menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak Kelompok A PAUD Az-Zahra semakin berkembang. Pada Siklus II anak-anak semakin semangat dan antusias dalam melakukan kegiatan yang diperintah dengan baik. Setelah kegiatan pembukaan di pagi hari yaitu ikrar dan doa, dilanjutkan dengan kegiatan pengulangan motorik halus dengan media tutup botol anak-anak sudah bisa melakukan secara mandiri tanpa bantuan guru serta teman-teman lainnya, anak mulai

terbiasa untuk melakukan kegiatan tersebut kepada guru dengan rasa semangat dan antusias yang tinggi.

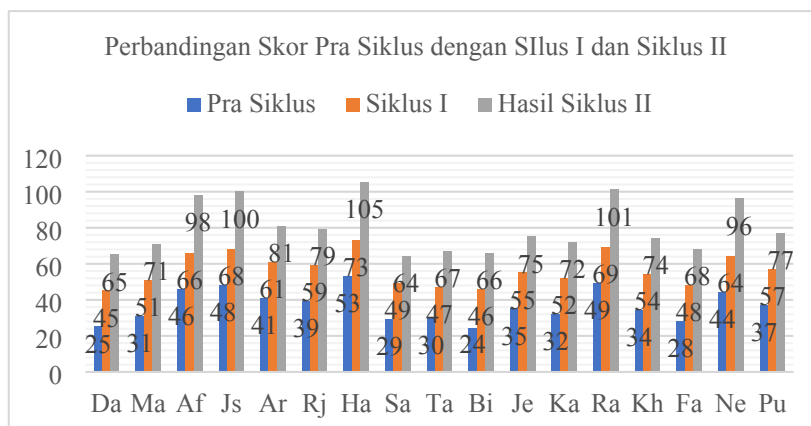
Tabel 4. 5 Data Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Tutup Botol Pada Siklus II

No	Nama Anak	Indikator				Skor	%	Kriteria
		1	2	3	4			
1	Da	15	16	17	17	65	52	BSH
2	Ma	20	20	16	15	71	56,8	BSH
3	Af	27	25	24	22	98	78,4	BSB
4	Js	24	27	26	23	100	80	BSB
5	Ar	21	20	20	20	81	64,8	BSH
6	Rj	20	19	19	21	79	63,2	BSH
7	Ha	29	28	23	25	105	84	BSB
8	Sa	22	16	15	11	64	51,2	BSH
9	Ta	17	17	18	15	67	53,6	BSH
10	Bi	16	17	16	17	66	52,8	BSH
11	Je	19	19	18	19	75	60	BSH
12	Ka	16	19	19	18	72	57,6	BSH
13	Ra	29	28	23	21	101	80,8	BSB
14	Kh	22	20	17	15	74	59,2	BSH
15	Fa	18	20	15	15	68	54,4	BSH
16	Ne	23	26	25	22	96	76,8	BSB
17	Pu	20	19	19	19	77	61,6	BSH
Rata-Rata		1.359					99,9	BSB

Berdasarkan data Siklus II di atas, adactujuh belas anak dengan nilai sebesar $> 50\%$. Jumlah nilai keseluruhan adalah 1.359. sedangkan presentase yang di dapat pada tahap Siklus II ialah sebesar 99,9% dari hasil tersebut dapat digambarkan bahwa perkembangan motorik halus pada anak usia 4-5 Tahun dengan media tutup botol meningkat dibandingkan pada Siklus I yaitu sebesar 70,8%, jadi nilai rata-rata anak diatas memenuhi target peneliti dengan nilai sebesar 70%, hal ini dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini :



Gambar 4. 7 Grafik Data Kemampuan Motorik Halus dengan Media Tutup Botol Siklus II



Gambar 4. 8 Grafik Perbandingan Antar Siklus

4) Refleksi (*Reflecting*)

Diakhir tindakan setelah melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan tindakan peneliti bersama kolaborator mengadakan refleksi yaitu mengkaji sejauh mana kemampuan motorik halus dengan media tutup botol yang telah dilaksanakan pada Siklus II, dari tahapan inilah peneliti melakukan perbandingan penilaian kemampuan motorik halus anak setelah diberi tindakan pada Siklus I, apakah terjadi perubahan setelah diberikan tindakan kembali pada Siklus II. Ternyata perkembangan terjadi dari tahapan Siklus I dengan skor sebesar 70,8% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) menjadi sebesar 99,9% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) pada tahapan Siklus II.

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan media tutup botol mampu meningkatkan kemampuan motorik halus mereka. Selain anak-anak terlihat mampu, mereka juga terlihat

semangat dan antusia yang tinggi dalam melakukan kegiatan ini. Dari hasil tersebut maka penelitian ini sudah memenuhi target perkembangan yang diharapkan, sehingga tidak perlu dilaksanakan Siklus-Siklus selanjutnya.

2. Hasil Penerapan Media Tutup Botol Dalam Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun

Berdasarkan wawancara dan observasi di awal penelitian dengan kolaborator, peneliti menemukan bahwa kemampuan motorik halus pada kelompok A rata-rata belum menunjukkan perkembangan yang baik, hal ini terlihat pada hasil obsevasi awala yang sudah peneliti lakukan. Terlihat juga bahwa guru menggunakan media yang kurang bervariasi dan kurang inovatif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus. Berdasarkan pengamatan pada Prasiklus tentang kemampua motorik halus Kelompok A terlihat belum tercapai. Sedangkan hasil penilaian dengan pengamatan tentang kemampuan motorik halus anak pada Pra Siklus ini sebesar 45,9%. Dari hasil ini tampak terlihat kemampuan motorik halus meraka belum menunjukkan hasil yang baik.

a. Analisis Data Siklus I

Berdasarkan hasil tindakan dan pengamatan yang telah dilakukan pada Siklus I, tampak terlihat semangat dan antusias yang diberikan anak-anak pada pembelajaran baik sekali, mereka cukup senang dengan media tutup botol, meskipun dalam pengamatan motorik halus mereka belum sepenuhnya muncul dan terlihat bagus. Karena ada beberapa anak yang masih menunjukkan ketidak tertarikannya untuk melakukan atau kemauan yang rendah untuk melakukan kegiatan yang diperintah. Terdapat kenaikan

skor dari Pra Siklus sebesar 45,9% menjadi 70% pada tahap Siklus I ini. Meskipun begitu sudah sebagian besar anak Kelompok A mau mengikuti rangkaian proses kegiatan motorik halus melalui media tutup botol.

b. Analisis Data Siklus II

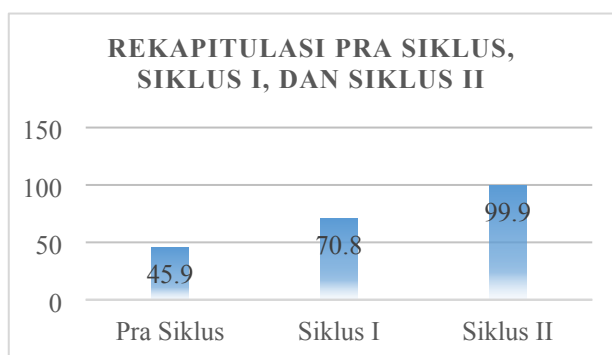
Pada analisa data Siklus II ini, peneliti telah mengamati bahwa antusias dan semangat anak semakin baik dan berkembang. Mereka terlihat aktif mengikuti kegiatan motorik halus dengan media tutup botol yang sudah disediakan. Kemampuan motorik halus merekaupun semakin terlihat baik, hal ini dibuktikan dalam kegiatan motorik halus yang dilakukan anak-anak sudah mampu dilakukan sesuai dengan capaian perkembangan motorik halus yang seharusnya dicapai. Pencapaian presentase penilaian motorik halus pada Siklus II sebesar 99,9% menunjukkan perkembangan dengan media tutup botol terjadi kenaikan sebesar 29,1% dari Siklus I, sesuai dengan harapan, maka hasil dari Siklus II ini pencapaian target 70% yang telah ditetapkan peneliti tercapai.

Tabel 4. 6 Rekapitulasi Data Kemampuan Motorik Halus Anak 4-5 Tahun

86	Nama Anak	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Da	25	20	45	36	65	52
2	Ma	31	24,8	51	40,8	71	56,8
3	Af	46	36,8	66	52,8	98	78,4

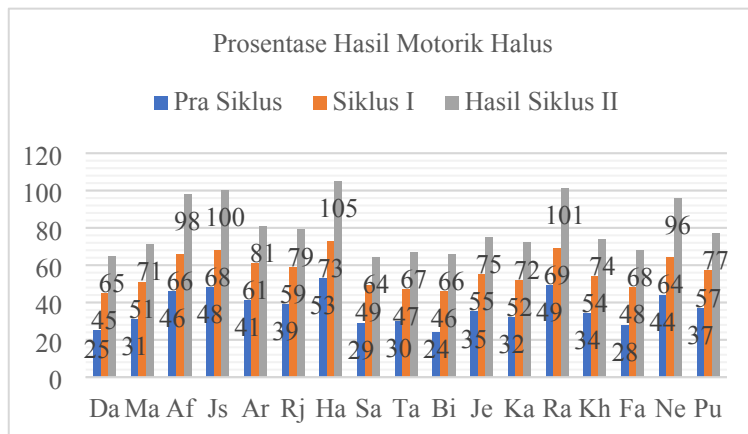
No	Nama Anak	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
4	Js	48	38,4	68	54,4	100	80
5	Ar	41	32,8	61	48,8	81	64,8
6	Rj	39	31,2	59	47,2	79	63,2
7	Ha	53	42,4	73	58,4	105	84
8	Sa	29	23,2	49	39,2	64	51,2
9	Ta	30	24	47	37,6	67	53,6
10	Bi	24	19,2	46	36,8	66	52,8
11	Je	35	28	55	44	75	60
12	Ka	32	25,6	52	41,6	72	57,6
13	Ra	49	39,2	69	55,2	101	80,8
14	Kh	34	27,2	54	43,2	74	59,2
15	Fa	28	22,4	48	38,4	68	54,4
16	Ne	44	35,2	64	51,2	96	76,8
17	Pu	37	29,6	57	45,6	77	61,6
Rata-Rata			45,9		70,8		99,9

Berdasarkan tabel diatas, presentase yang diperoleh pada tahap Pra Siklus ialah sebesar 45,9%, setelah dilakukan tindakan pada Siklus I maka terjadi peningkatan sebesar 70,8%. hal ini terjadi perkembangan sebesar 24,9% di kegiatan motorik halus dengan media tutup botol pada Siklus I terdapat 5 pertemuan. Selanjutnya pada Siklus II sebesar 99,9% terlihat perkembangan pada kegiatan motorik halus dengan media tutup botol yang terjadi pada pertemuan Ke-5 di Siklus II ini, sebagian anak sudah bisa melakukan kegiatan yang diperintah secara mandiri tanpa bantuan guru. Dari hasil tersebut dapat digambarkan kemampuan motorik halus pada Kelompok A berkembang dengan sangat baik. Seperti yang digambarkan pada diagram di bawah ini :



Gambar 4. 9 Grafik Rekapitulasi Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

3. Interpretasi Data



Gambar 4. 10 Grafik Rekapitulasi Persentase Kemampuan Motorik Halus Anak

Pelaksanaan penelitian yang dimulai dari tahap perencanaan tindakan (*planning*), tahap tindakan (*acting*), tahap pengamatan (*observing*) dan tahap refleksi (*reflecting*). Peneliti mendapatkan beberapa temuan yang berkaitan dengan penilaian ini, ialah sebagai berikut :

1. Media tutup botol ternyata sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak 4-5 Tahun.
2. Kemampuan motorik halus pada anak mengalami perkembangan dibandingkan sebelum menggunakan media tutup botol, hal ini berdampak pada kegiatan motorik halus sebelumnya yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan kegiatan motorik halus.
3. Dari 17 anak yang diamati kemampuan motorik halus nya, terdapat anak yang mengalami perkembangan >90%, 5 anak mengalami perkembangan sangat baik dan 12 anak mengalami

perkembangan yang sesuai harapan. Dengan hasil tersebut dapat dikatakan sudah sesuai batas harapan peneliti yakni sebesar 70%. Berdasarkan analisis data Siklus di atas bahwa upaya guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak 4-5 Tahun melalui media tutup botol di PAUD Az-Zahra Rengas telah menunjukkan perkembangannya sesuai dengan hasil yang diharapkan oleh peneliti.

4. Dilihat dari segi rekapitulasi presentase motorik halus, anak dapat berkembang sesuai harapan peneliti. Pada Pra Siklus anak mempunyai jumlah nilai 625 rata-rata 45,9% sangat kecil, di Siklus I mengalami peningkatan dengan jumlah nilai 964 rata-ratanya 70,8% dan pada Siklus II jumlah nilai 1.359 dengan rata-rata sebesar 99,9%. disinilah perkembangan kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan sesuai dengan harapan peneliti dengan jumlah rata-rata sebesar 99,9% bahkan presentase di atas lebih besar dari harapan peneliti.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Kegiatan motorik halus yang dijadwalkan dalam proses kegiatan dengan media tutup botol menggunakan jam-jam kosong yang biasa digunakan untuk anak-anak bermain. Hal ini membuat anak-anak merasa jam bermain mereka terganggu dan berkurang.
2. Waktu yang diperlukan untuk melakukan serangkaian kegiatan proses peningkatan motorik halus dengan media tutup botol terbilang cukup sedikit. Peneliti dan guru harus pintar-pintar membagi waktu dan mensiasati agar proses kegiatan motorik halus dengan media tutup botol tidak mengganggu atau bentrok dengan rutinitas kegiatan belajar mengajar yang sudah rutin dilaksanakan sebelumnya.

3. Pada anak yang mempunyai hasil kemampuan motorik halus yang rendah kurang di dukung oleh orang tuanya untuk dilakukan pengulangan kegiatan secara mandiri di rumah karena orang tua terlalu sibuk atau kurangnya perhatian.
4. Peningkatan motorik halus Kelompok A PAUD Az-Zahra Rengas tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh variabel tindakan berupa media-media seperti media tutup botol, tetapi ada variabel lain yang dapat mempengaruhi kemampuan motorik halusnya. Sebagai contoh dari variabel lain tersebut ialah anak yang sudah mempunyai kemampuan motorik halus yang baik sejak awal sebelum dilakukannya tindakan dengan media tutup botol pada saat kegiatan peningkatan motorik halus.

Universitas Darunnajah



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang meningkatkan kemampuan motorik halus menggunakan media tutup botol di Kelompok A anak usia 4-5 Tahun PAUD Az-Zahra Rengas, dapat disimpulkan yakni sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada analisis terhadap tindakan pada penelitian ini, dapat di simpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak dapat ditingkatkan melalui media tutup botol di PAUD Az-Zahra Rengas melalui tahapan-tahapan Siklus yakni Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II. Pada Pra Siklus anak belum berkembang karena dapat dilihat dari hasil rata-rata sebesar 45,9%, di Siklus I anak mulai berkembang dilihat dari hasil rata-rata sebesar 70,8%, dan di Siklus II inilah anak mencapai perkembangannya dilihat dari hasil rata-rata sebesar 99,9%. Hasil dari observasi yang dilakukan membuktikan bahwa proses pembelajaran perlu adanya media yang lebih inovatif, kreatif, dan menyenangkan untuk anak dimana juga dapat merangsang jiwa-jiwa koperatif anak untuk lebih baik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media tutup botol dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 Tahun di PAUD Az-Zahra Rengas. Hal ini terbukti dari adanya peningkatan nilai atau skor kemampuan motorik halus anak dari Pra Siklus, Siklus I, hingga Siklus II. Anak-anak menunjukkan kemajuan dalam keterampilan seperti membuka dan menutup tutup botol, menjepit, menyusun tutup botol, mencocokkan ukuran atau warna pada tutup

botol. Kegiatan ini melibatkan koordinasi otot-otot halus dan sangat efektif dalam melatih konsentrasi, ketelitian, serta koordinasi mata dan tangan.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan ini berhasil dan dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan ialah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti : Diharapkan dapat mengembangkan dan melakukan penelitian yang lebih lama dan berkala dalam meningkatkan kemampuan motorik halus menggunakan media tutup botol dan dapat menghasilkan data yang akurat dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak 4-5 Tahun.
2. Bagi Kepala Sekolah : Untuk memudahkan pembelajaran yang diinginkan dalam proses pembelajaran perlu adanya inovasi baru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Media tutup botol yang di gunakan oleh peneliti merupakan salah satu aspek penunjang motorik halus anak. Dengan adanya media ini menjadi stimulasi anak dalam meningkatkan karena diimbangi dengan kegiatan yang tidak monoton dan menyenangkan. Oleh karena itu, kepala sekola mesti pandai-pandai memberikana wawasan kepada para guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam membuat media untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak didik.
3. Bagi Pendidik/Guru : Para Guru hendaknya memperbanyak media yang akan digunakan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus maupun motorik lainnya. Sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu dan mencoba serta membuat anak tertarik untuk melakukan kegiatan yang diperintah. Salah satunya dengan menggunakan media

4. tutup botol misalnya. Dengan demikian anak akan lebih semangat dan antusias dalam melakukan kegiatan yang diperintah dan jauh dari kata kegiatan yang membosankan.
5. Bagi Orang Tua : Kepada orang tua di harapkan mendukung anak untuk meningkatkan kemampuan motorik halus melalui media tutup botol, karena menggunakan media tutup botol atau media lain nya dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan motorik halus mereka.

Universitas Darunnajah



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016), h. 63
- Ayu Niati Dkk, *Pengaruh Tutup Botol Terhadap Kemampuan Mengenali Huruf Anak Usia 4-5 Tahun*, Vol. 9, 2023, h. 103
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Cet. XIII: Jakarta: PT. Rajagrafindi Persada, 2010), h. 3
- B Hurlock, Elisabeth. (2013). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Yayasan Penerjemah Al-Qur'an, (Jakarta: 2005)
- Elizabeth Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 1998), h. 39
- Endang Sukanti, *Perkembangan Motorik di Taman Kanak-Kanak*, (Yogyakarta: UNY, 2007), h. 15
- Endang Sukanti, *Perkembangan Motorik di Taman Kanak-Kanak*, (Yogyakarta: UNY, 2007), h. 15
- Guslinda & Rita, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2018), hlm. 1-2
- Hamid Patilima, *Resiliensi Anak Usia Dini*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 28-29
- Hasil Wawancara, Survei dan Observasi Dengan Bunda Siti Jaronah Selaku Guru Kelas A di PAUD Az-Zahra Rengas Tangerang Selatan, Senin 10 Juli 2023
- Imam Musbikin, *Tumbuh Kembang Anak*, (Dyogyakarta: Flash Book, 2012) h. 75

Implementasi Alat Permainan Edukatif Tutup Botol Pintar Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Kelompok B di RA As-Dzikir Sumenep Madura (Skripsi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember, 2022)

Kadek Hengki Primayana, “*Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Berbantuan Media Kolase Pada Anak Usia Dini*”, Purwadita Jurnal Agama dan Budaya, 2020, h. 92

Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020), h.2

Masganti Sit, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Prenada Grup, 2017), h. 1-2

Masyitoh, *Jurnal Ilmiah Dinamika Media Interaksi dan Edukasi*, (Tangerang: PT VIP. Com Press, 2010), h. 38-39

Miarso, (2012). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo

Moeslication R, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999) h. 156

Moeslicatoen R, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 156

Muarifah, A., Pg PAUD, N., Keguruan, F., Pendidikan, I., Universitas. *Identifikasi Keterampilan Motorik Halus Anak*.
[Http://Journal2.Aud.Ac.Id/Index.Php/Jecce](http://Journal2.Aud.Ac.Id/Index.Php/Jecce)

Nana Syaodih Sukmadinata (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya

Nilawati Tadjuddin, *Meneropong Perkembangan Anak Usia Dini Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Herya Media, 2014) h. 280

Novan & Barnawi, *Format PAUD: Konsep, Karakteristik & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 32

Pengembangan Media Pembelajaran Berbahan Tutup Botol Bekas Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Hafidz (Skripsi UIN Medan Sumatera Utara, 2020)

Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Dengan Media Tutup Botol Bekas Pada Siswa Kelompok B di TK Universal (Skripsi Universitas Muhamddiya Magelang, 2021)

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah

Pusat Kurikulum, Standard dan Bahan Ajar PAUD Formal, (Balitung Depdiknas, 2007) h.5

Rannia Fauzia, *Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Dengan Media Botol Bekas Pada Siswa Kelompok B di TK Universal*, (Temanggung: Universal, 2021), h. 27

Rineka Cipta, 1997), hlm. 103

Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Litera Prenada Media Grup, 2008) h. 72

Santrock, J. W/*Perkembangan Anak* (Edisi Kesebelas Jilid I. (Ahli Bahasa: Mila Rachmawati). Jakarta: Penerbit Erlangga: 2007), Hlm. 216

Sri Widayati, *Panduan Dasar Melipat Kertas*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014) h. 2

Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta. 2018. Hal. 133

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Hlm. 172-173

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian* (Jakarta, Rineka Cipta 2000) Hlm. 246

Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas, Dirjen Dikti, 2005) h. 143

Syahreni & Dadan, *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Angka Melalui Media Tutup Botol Hias Di TK Pembina 01 Tarusan*, Vol. 6, 2022, h, 12563

Syaiful Bahri Djumarah, Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta :

Syamsu Yusud LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Rosda, 2000) h. 15

Trianto. (2011). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas “Classroom Action Research Teori Dan Praktik”*. Surabaya: Prestasi Pustaka Raya

Undang-Undang No. 20 (Tentang Pendidikan Nasional) (Tahun 2003)

Wina Sanjaya (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Yayu Tsamrotul, *Penggunaan Media Cerita Bergambar Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*, Jil. 8, 2022, h. 71

Zaini, H., & Dewi, K. (2017). *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1 (1) 81-96. <https://doi.org/https://doi.org/10.191/ra.v1i1.1489>

Universitas Darunnajah



LAMPIRAN 1

MODEL TINDAKAN

**Lampiran 1. 1 Tabel Program Pelaksanaan Pembelajaran Dengan
Media Tutup Botol Siklus I**

Hari / Tanggal	Kegiatan
Pertemuan ke-1 Senin, 17 Februari 2025	• Guru mengkondisikan anak-anak untuk siap memulai kegiatan berdoa. • Guru mengucapkan salam dan selamat datang, absensi anak, menanyakan kabar, hari, dan tanggal. • Guru dan anak bersama-sama mengucapkan ikrar. • Bernyanyi sambil bertepuk. • Membaca doa-doa harian. • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini. • Menyampaikan cara menggunakan media tutup botol kepada anak-anak. • Membimbing anak-anak dalam menggunakan media tutup botol. • Guru mengajak anak untuk membaca buku dan menulis huruf-huruf dibuku. • Mengajak anak untuk mengulang kembali kegiatan yang sudah dilakukan pada pertemuan ini yaitu membuka dan menutup tutup botol. • Guru mengkondisikan anak-anak untuk siap berdoa pulang.

Pertemuan ke-2 Rabu, 19 Februari 2025	• Guru mengkondisikan anak-anak untuk siap memulai kegiatan berdoa. • Guru mengucapkan salam dan selamat datang, absensi anak, menanyakan kabar, hari, dan tanggal. • Guru dan anak bersama-sama mengucapkan ikrar. • Bernyanyi sambil bertepuk. • Membaca surat-surat pendek. • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini. • Menyampaikan cara menggunakan media tutup botol kepada anak-anak. • Membimbing anak-anak dalam menggunakan media tutup botol. • Mengajak anak untuk mengulang kembali kegiatan yang sudah dilakukan pada pertemuan sebelumnya yaitu membuka dan menutup tutup botol. • Mengajak anak untuk menulis angka-angka pada buku. • Mengajak anak untuk menggunakan media tutup botol dengan cara yang baru yaitu mencocokkan tutup botol sesuai dengan warna. • Guru mengkondisikan anak-anak untuk siap berdoa pulang.
--	---

Pertemuan ke-3 Jumat, 21 Februari	• Guru mengkondisikan anak-anak untuk siap memulai kegiatan berdoa. • Guru mengucapkan salam dan selamat datang, absensi anak, menanyakan kabar, hari, dan tanggal. • Guru dan anak bersama-sama mengucapkan ikrar. • Bernyanyi sambil bertepuk. • Membaca surat-surat pendek. • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini. • Menyampaikan cara menggunakan media tutup botol kepada anak-anak. • Membimbing anak-anak dalam menggunakan media tutup botol. • Mengajak anak untuk mengulang kembali kegiatan yang sudah dilakukan pada pertemuan sebelumnya yaitu mencocokkan tutup botol sesuai dengan warna. • Mengajak anak untuk shalat dhuha dan senam bersama • Mengajak anak untuk menggunakan media tutup botol dengan cara yang baru yaitu mencapit tutup botol. • Guru mengkondisikan anak-anak untuk siap berdoa pulang.
--	--

Pertemuan ke-4 Senin, 24 Februari 2025	• Guru mengucapkan salam dan selamat datang, absensi anak, menanyakan kabar, hari, dan tanggal. • Guru dan anak bersama-sama mengucapkan ikrar. • Bernyanyi sambil bertepuk. • Membaca surat-surat pendek. • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini. • Menyampaikan cara menggunakan media tutup botol kepada anak-anak. • Membimbing anak-anak dalam menggunakan media tutup botol. • Mengajak anak untuk mengulang kembali kegiatan yang sudah dilakukan pada pertemuan sebelumnya yaitu mencapit tutup botol. • Mengajak anak untuk menulis huruf-huruf pada buku. • Mengajak anak untuk menggunakan media tutup botol dengan cara yang baru yaitu menyusun tutup botol seperti menara. • Guru mengkodisikan anak-anak untuk siap berdoa pulang.
---	---

Pertemuan ke-5 Rabu, 26 Februari 2025	• Guru mengucapkan salam dan selamat datang, absensi anak, menanyakan kabar, hari, dan tanggal. • Guru dan anak bersama-sama mengucapkan ikrar. • Bernyanyi sambil bertepuk. • Membaca surat-surat pendek. • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini. • Menyampaikan cara menggunakan media tutup botol kepada anak-anak. • Membimbing anak-anak dalam menggunakan media tutup botol. • Mengajak anak untuk mengulang kembali kegiatan yang sudah dilakukan pada pertemuan sebelumnya yaitu mencapit tutup botol. • Mengajak anak untuk menulis angka-angka pada buku. • Mengajak anak untuk mengulang kegiatan hari ke-1 sampai ke-4 menggunakan media tutup botol dengan cara yang berbeda-beda disetiap pertemuan. • Guru mengkondisikan anak-anak untuk siap berdoa pulang.
---	--

**Lampiran 1. 2 Tabel Program Pelaksanaan Pembelajaran Dengan
Media Tutup Botol Siklus II**

Hari / Tanggal	Kegiatan
Pertemuan ke-1 Senin, 17 Maret 2025	• Guru mengkondisikan anak-anak untuk siap memulai kegiatan berdoa. • Guru mengucapkan salam dan selamat datang, absensi anak, menanyakan kabar, hari, dan tanggal. • Guru dan anak bersama-sama mengucapkan ikrar. • Bernyanyi sambil bertepuk. • Membaca doa-doa harian. • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini. • Menyampaikan cara menggunakan media tutup botol kepada anak-anak. • Membimbing anak-anak dalam menggunakan media tutup botol. • Guru mengajak anak untuk membaca buku dan menulis huruf-huruf dibuku. • Mengajak anak untuk mengulang kembali kegiatan yang sudah dilakukan pada pertemuan ini yaitu menutup dan membuka tutup botol. • Guru mengkondisikan anak-anak untuk siap berdoa pulang.

Pertemuan ke-2 Rabu, 19 Maret 2025	• Guru mengkondisikan anak-anak untuk siap memulai kegiatan berdoa. • Guru mengucapkan salam dan selamat datang, absensi anak, menanyakan kabar, hari, dan tanggal. • Guru dan anak bersama-sama mengucapkan ikrar. • Bernyanyi sambil bertepuk. • Membaca surat-surat pendek. • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini. • Menyampaikan cara menggunakan media tutup botol kepada anak-anak. • Membimbing anak-anak dalam menggunakan media tutup botol. • Mengajak anak untuk mengulang kembali kegiatan yang sudah dilakukan pada pertemuan sebelumnya yaitu menutup dan membuka tutup botol. • Mengajak anak untuk menulis angka-angka pada buku. • Mengajak anak untuk menggunakan media tutup botol dengan cara yang baru yaitu mencocokkan tutup botol sesuai dengan ukuran. • Guru mengkondisikan anak-anak untuk siap berdoa pulang.
--	--

Pertemuan ke-3 Jumat, 21 Maret 2025	• Guru mengkondisikan anak-anak untuk siap memulai kegiatan berdoa. • Guru mengucapkan salam dan selamat datang, absensi anak, menanyakan kabar, hari, dan tanggal. • Guru dan anak bersama-sama mengucapkan ikrar. • Bernyanyi sambil bertepuk. • Membaca surat-surat pendek. • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini. • Menyampaikan cara menggunakan media tutup botol kepada anak-anak. • Membimbing anak-anak dalam menggunakan media tutup botol. • Mengajak anak untuk mengulang kembali kegiatan yang sudah dilakukan pada pertemuan sebelumnya yaitu mencocokkan tutup botol sesuai dengan ukuran. • Mengajak anak untuk shalat dhuha dan senam bersama • Mengajak anak untuk menggunakan media tutup botol dengan cara yang baru yaitu memindahkan dan mencapit tutup botol. • Guru mengkondisikan anak-anak untuk siap berdoa pulang.
---	---

Pertemuan ke-4 Senin, 24 Maret 2025	• Guru mengucapkan salam dan selamat datang, absensi anak, menanyakan kabar, hari, dan tanggal. • Guru dan anak bersama-sama mengucapkan ikrar. • Bernyanyi sambil bertepuk. • Membaca surat-surat pendek. • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini. • Menyampaikan cara menggunakan media tutup botol kepada anak-anak. • Membimbing anak-anak dalam menggunakan media tutup botol. • Mengajak anak untuk mengulang kembali kegiatan yang sudah dilakukan pada pertemuan sebelumnya yaitu memindahkan dan mencapit tutup botol. • Mengajak anak untuk menulis huruf-huruf pada buku. • Mengajak anak untuk menggunakan media tutup botol dengan cara yang baru yaitu menyusun tutup botol dari yang besar ke yang kecil. • Guru mengkodisikan anak-anak untuk siap berdoa pulang.
---	--

Pertemuan ke-5 Rabu, 26 Maret 2025	• Guru mengucapkan salam dan selamat datang, absensi anak, menanyakan kabar, hari, dan tanggal. • Guru dan anak bersama-sama mengucapkan ikrar. • Bernyanyi sambil bertepuk. • Membaca surat-surat pendek. • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini. • Menyampaikan cara menggunakan media tutup botol kepada anak-anak. • Membimbing anak-anak dalam menggunakan media tutup botol. • Mengajak anak untuk mengulang kembali kegiatan yang sudah dilakukan pada pertemuan sebelumnya yaitu menyusun tutup botol dari yang besar ke yang kecil. • Mengajak anak untuk menulis angka-angka pada buku. • Mengajak anak untuk mengulang kegiatan hari ke-1 sampai ke-4 menggunakan media tutup botol dengan cara yang berbeda-beda disetiap pertemuan. • Guru mengkondisikan anak-anak untuk siap berdoa pulang.
--	--

LAMPIRAN 2
RPPH SIKLUS I DAN SIKLUS II

SIKLUS I

Hari, Tanggal	: Senin, 17 Februari 2025
Semester/Bulan/Minggu	: II/Februari/3
Kelompok	: A (4-5 Tahun)
Tema/Sub-tema	: Profesi/Dokter
Topik	: Mengenal Tugas Dokter
Materi	: Dokter Merawat Orang Sakit : Mengenal Alat-Alat Dokter (Termometer, Stetokop, dll)
Kompetensi Dasar	: Bahasa (3, 10-4, 10) : Sosem (2, 5) : Kognitif (3.5 - 4.5) : Fismot (3.3 – 4. 3) : Seni (3. 15-4, 15) : Motorik (3.3 – 4.3)
Alat dan Bahan	: Tutup Botol, Gambar Alat Medis, Buku Cerita Tentang Dokter

Kegiatan Awal	• Penyambutan dan duduk tertib • Mengucap salam dan membaca doa • Membaca surat-surat pendek • Pengucapan ikrar • Menyanyi Lagu “Jika Suka Hati” • Circle time, dll • Tanya-Jawab “Siapa Yang Pernah Bertemu Dokter?”. “Siapa Yang Cita-Citanya Mau Jadi Dokter?”.
Kegiatan Motorik	: Membuka dan Menutup Tutup Botol
Kegiatan Inti	• Mendengar Cerita Tentang Seorang Dokter • Menyebutkan Nama Alat Medis Pada Gambar • Membuka tutup botol untuk kegiatan motorik halus anak
Kegiatan Penutup	• Review dan Refleksi • Memberi reward • Membaca surat al-ashr • Membaca doa penutup majelis • Membaca doa keluar rumah • Salam

Evaluasi

Hari, Tanggal	: Rabu, 19 Februari 2025
Semester/Bulan/Minggu	: II/Februari/3
Kelompok	: A (4-5 Tahun)
Tema/Sub-tema	: Profesi/Pemadam Kebakaran
Topik	: Mengetahui Tugas Pemadam Kebakaran
Materi	: Mengetahui Alat Pemadam Kebakaran, Mengetahui Cara Pemadam Kebakaran Memadamkan Api

Kompetensi Dasar	: Bahasa (3, 10-4, 10) : Sosem (2, 5) : Kognitif (3.5 - 4.5) : Fismot (3.3 – 4. 3) : Seni (3. 15-4, 15) : Motorik (3.3 – 4.3)
Alat dan Bahan	: Tutup Botol, Gambar Mobil Pemadam Kebakaran
Kegiatan Awal	• Penyambutan dan duduk tertib • Mengucap salam dan membaca doa • Membaca surat-surat pendek • Pengucapan ikrar • Menyanyi Lagu “Rintik Hujan” • Circle time, dll
Kegiatan Motorik	: Mencocokkan tutup botol sesuai dengan warna
Kegiatan Inti	• Menonton Video Tentang Pemadam Kebakaran • Membuka dan menutup tutup botol untuk kegiatan motorik halus anak • Mencocokkan tutup botol sesuai warna
Kegiatan Penutup	• Review dan Refleksi • Memberi reward • Membaca surat al-ashr • Membaca doa penutup majelis

- Membaca doa keluar rumah
- Salam

Evaluasi

Hari, Tanggal : Senin, 24 Februari 2024

Semester/Bulan/Minggu : II/Februari/4

Kelompok : A (4-5 Tahun)

Tema/Sub-tema : Profesi/Pilot

Topik : Mengetahui Tugas Pilot

Materi : Pilot Mengendarai Pesawat
: Mengetahui Bagian-Bagian Pesawat

Kompetensi Dasar	: Bahasa (3, 10-4, 10) : Sosem (2, 5) : Kognitif (3.5 - 4.5) : Fismot (3.3 – 4. 3) : Seni (3. 15-4, 15) : Motorik (3.3 – 4.3)
Alat dan Bahan	: Tutup Botol, Gambar Pesawat , capitan jemuran
Kegiatan Awal	• Penyambutan dan duduk tertib • Mengucap salam dan membaca doa • Membaca surat-surat pendek • Pengucapan ikrar • Menyanyi Lagu “Bintang Kecil” • Circle time, dll
Kegiatan Motorik	: Mencapit Tutup Botol
Kegiatan Inti	• Bermain Peran Sebagai Pilot • Mencocokkan tutup botol sesuai warna untuk kegiatan motorik halus anak • Mencapit tutup botol
Kegiatan Penutup	• Review dan Refleksi • Memberi reward • Membaca surat al-ashr • Membaca doa penutup majelis • Membaca doa keluar rumah • Salam

Evaluasi

Hari, Tanggal	: Rabu, 26 Februari 2025
Semester/Bulan/Minggu	: II/Februari/4
Kelompok	: A (4-5 Tahun)
Tema/Sub-tema	: Profesi/Guru
Topik	: Mengetahui Tugas Guru
Materi	: Guru Mengajar Di Sekolah : Guru Membimbing Anak Didik
Kompetensi Dasar	: Bahasa (3, 10-4, 10) : Sosem (2, 5) : Kognitif (3.5 - 4.5) : Fismot (3.3 – 4. 3) : Seni (3. 15-4, 15) : Motorik (3.3 – 4.3)
Alat dan Bahan	:
Kegiatan Awal	• Penyambutan dan duduk tertib • Mengucap salam dan membaca doa • Membaca surat-surat pendek • Pengucapan ikrar • Menyanyi Lagu “Terima Kasih Guruku” • Circle time, dll
Kegiatan Motorik	: Menyusun Tutup Botol
Kegiatan Inti	• Bermain Peran Sebagai Guru • Mencapit tutup botol untuk kegiatan motorik halus anak • Menyusun tutup botol seperti menara

Kegiatan Penutup	• Review dan Refleksi • Memberi reward • Membaca surat al-ashr • Membaca doa penutup majelis • Membaca doa keluar rumah • Salam
Evaluasi	

Hari, Tanggal	: Jumat, 28 Februari 2025
Semester/Bulan/Minggu	: II/Februari/4
Kelompok	: A (4-5 Tahun)
Tema/Sub-tema	: Profesi/Petani
Topik	: Mengenal Tugas Petani
Materi	: Petani Menanam Tanaman
	: Hasil Panen Petani
Kompetensi Dasar	: Bahasa (3, 10-4, 10) : Sosem (2, 5) : Kognitif (3.5 - 4.5) : Fismot (3.3 – 4. 3) : Seni (3. 15-4, 15) : Motorik (3.3 – 4.3)
Alat dan Bahan	: Tutup Botol, Gambar Ladang
Kegiatan Awal	• Penyambutan dan duduk tertib • Mengucap salam dan membaca doa • Membaca surat-surat pendek • Pengucapan ikrar • Menyanyi Lagu “Lihat Kebunku” • Circle time, dll
Kegiatan Motorik	: Menutup Tutup Botol
Kegiatan Inti	• Mengenal Alat-Alat Petani • Membuka dan Menutup Tutup Botol Untuk Kegiatan Motorik • Mencocokkan tutup botol sesuai warna

	• Mencapit tutup botol • Membuat menara
Kegiatan Penutup	• Review dan Refleksi • Memberi reward • Membaca surat al-ashr • Membaca doa penutup majelis • Membaca doa keluar rumah • Salam
Evaluasi	

SIKLUS II

Hari, Tanggal	: Senin, 17 Maret 2025
Semester/Bulan/Minggu	: II/Maret/3
Kelompok	: A (4-5 Tahun)
Tema/Sub-tema	: Alam Semesta/Matahari
Topik	: Matahari Bersinar Terang
Materi	: Fungsi dan Warna Matahari
Kompetensi Dasar	: Bahasa (3, 10-4, 10) : Sosem (2, 5) : Kognitif (3.5 - 4.5) : Fismot (3.3 – 4. 3) : Seni (3. 15-4, 15) : Motorik (3.3 – 4.3)
Alat dan Bahan	: Tutup Botol, Lem Kertas, Origami
Kegiatan Awal	• Penyambutan dan duduk tertib • Mengucap salam dan membaca doa • Membaca surat-surat pendek • Pengucapan ikrar • Menyanyi Lagu “Bunga Matahari” • Circle time, dll • Tanya-Jawab “Siapa Yang Tau Apa Itu Matahari?”. “Apa Warna Matahari?”.
Kegiatan Motorik	: Menutup dan Membuka Tutup Botol

Kegiatan Inti	• Mengamati Gambar Matahari • Mewarnai Bunga Matahari • Menutup dan Membuka tutup botol untuk kegiatan motorik halus anak
Kegiatan Penutup	• Review dan Refleksi • Memberi reward • Membaca surat al-ashr • Membaca doa penutup majelis • Membaca doa keluar rumah • Salam
Evaluasi	

Hari, Tanggal	: Rabu, 19 Maret 2025
Semester/Bulan/Minggu	: II/Maret/3
Kelompok	: A (4-5 Tahun)
Tema/Sub-tema	: Alam Semesta/Bulan
Topik	: Bulan Sabit
Materi	: Bentuk dan Warna Bulan
Kompetensi Dasar	: Bahasa (3, 10-4, 10) : Sosem (2, 5) : Kognitif (3.5 - 4.5) : Fismot (3.3 – 4. 3) : Seni (3. 15-4, 15) : Motorik (3.3 – 4.3)
Alat dan Bahan	: Tutup Botol Besar dan Kecil, Lem Kertas, Origami
Kegiatan Awal	• Penyambutan dan duduk tertib • Mengucap salam dan membaca doa • Membaca surat-surat pendek • Pengucapan ikrar • Menyanyi Lagu “Pelangi-Pelangi” • Circle time, dll • Tanya-Jawab “Apa Warna Pada Bulan?”.
Kegiatan Motorik	: Mencocokkan tutup botol sesuai ukuran

Kegiatan Inti	• Menceritakan Bentuk Bulan Sabit • Berdiskusi tentang perbedaan bulan dan matahari • Menutup dan Membuka tutup botol untuk kegiatan motorik halus anak • Mencocokkan tutup botol sesuai ukuran
Kegiatan Penutup	• Review dan Refleksi • Memberi reward • Membaca surat al-ashr • Membaca doa penutup majelis • Membaca doa keluar rumah • Salam
Evaluasi	

Hari, Tanggal	: Jumat, 21 Maret 2025
Semester/Bulan/Minggu	: II/Februari/3
Kelompok	: A (4-5 Tahun)
Tema/Sub-tema	: Alam Semesta/Bintang
Topik	: Bintang Bersinar di Langit
Materi	: Bintang Kecil
Kompetensi Dasar	: Bahasa (3, 10-4, 10) : Sosem (2, 5) : Kognitif (3.5 - 4.5) : Fismot (3.3 – 4. 3) : Seni (3. 15-4, 15) : Motorik (3.3 – 4.3)
Alat dan Bahan	: Tutup Botol, wadah baskop, capitan jemuran
Kegiatan Awal	• Penyambutan dan duduk tertib • Mengucap salam dan membaca doa • Membaca surat-surat pendek • Pengucapan ikrar • Menyanyi Lagu “Bintang Kecil” • Circle time, dll • Tanya-Jawab “Dimana Kita Melihat Bintang?”.
Kegiatan Motorik	: Memindahkan dan Mencapit Tutup Botol

Kegiatan Inti	• Mendengar Cerita Tentang Seorang Dokter • Menyebutkan Nama Alat Medis Pada Gambar • Mencocokkan tutup botol sesuai ukuran untuk kegiatan motorik halus anak • Mencapit dan Memindahkan tutup botol
Kegiatan Penutup	• Review dan Refleksi • Memberi reward • Membaca surat al-ashr • Membaca doa penutup majelis • Membaca doa keluar rumah • Salam
Evaluasi	

Hari, Tanggal	: Senin, 24 Maret 2025
Semester/Bulan/Minggu	: II/Maret/3
Kelompok	: A (4-5 Tahun)
Tema/Sub-tema	: Alam Semesta/Planet
Topik	: Planet Bumi
Materi	: Bentuk Bumi
Kompetensi Dasar	: Bahasa (3, 10-4, 10) : Sosem (2, 5) : Kognitif (3.5 - 4.5) : Fismot (3.3 – 4. 3) : Seni (3. 15-4, 15) : Motorik (3.3 – 4.3)
Alat dan Bahan	: Tutup Botol, Lem Kertas, Origami, Wadah Baskom
Kegiatan Awal	• Penyambutan dan duduk tertib • Mengucap salam dan membaca doa • Membaca surat-surat pendek • Pengucapan ikrar • Menyanyi Lagu “Cicak-Cicak di Dinding” • Circle time, dll • Tanya-Jawab “Dimanakah Kita Tinggal?”.
Kegiatan Motorik	: Menyusun tutup botol

Kegiatan Inti	• Mendengar Cerita Tentang Seorang Dokter • Menyebutkan Nama Alat Medis Pada Gambar • Mencapit dan memindahkan tutup botol untuk kegiatan motorik halus anak • Menyusun tutup botol dari yang besar ke yang kecil
Kegiatan Penutup	• Review dan Refleksi • Memberi reward • Membaca surat al-ashr • Membaca doa penutup majelis • Membaca doa keluar rumah • Salam
Evaluasi	

Hari, Tanggal	: Rabu, 26 Maret 2025
Semester/Bulan/Minggu	: II/Maret/3
Kelompok	: A (4-5 Tahun)
Tema/Sub-tema	: Alam Semesta/Pelangi
Topik	: Pelangi
Materi	: Warna Pelangi
Kompetensi Dasar	: Bahasa (3, 10-4, 10) : Sosem (2, 5) : Kognitif (3.5 - 4.5) : Fismot (3.3 – 4. 3) : Seni (3. 15-4, 15) : Motorik (3.3 – 4.3)
Alat dan Bahan	: Tutup Botol, Origami, Wadah Baskom
Kegiatan Awal	• Penyambutan dan duduk tertib • Mengucap salam dan membaca doa • Membaca surat-surat pendek • Pengucapan ikrar • Menyanyi Lagu “Pelangi-Pelangi” • Circle time, dll • Tanya-Jawab “Ada Berapa Warna Pelangi?”. “Apa Saja Warna Pelangi?”.
Kegiatan Motorik	: Membuka Tutup Botol

Kegiatan Inti	• Mendengar Cerita Tentang Seorang Dokter • Menyebutkan Nama Alat Medis Pada Gambar • Membuka dan Menutup tutup botol untuk kegiatan motorik halus anak • Mencocokkan tutup botol sesuai ukuran • Memindahkan dan Mencepit tutup botol • Menyusun tutup botol dari Ukuran besar ke ukuran kecil
Kegiatan Penutup	• Review dan Refleksi • Memberi reward • Membaca surat al-ashr • Membaca doa penutup majelis • Membaca doa keluar rumah • Salam
Evaluasi	

LAMPIRAN 3

HASIL WAWANCARA

Lampiran 3. 1 Hasil Catatan Wawancara Prasiklus

Hari/Tanggal : Senin, 17 Januari 2025

Pukul : 09.00

Tempat : PAUD Az-Zahra Rengas

Tujuan : Untuk Memperoleh Data Awal Mengenai Kondisi Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Az-Zahra Sebelum Penerapan Media Tutup Botol

(Kegiatan Wawancara Dilakukan Di Ruang Kelas Sebelum Kegiatan Belajar Mengajar Di Mulai)

Peneliti : “Assalamu’alaikum Bunda, Saya Anii Mahasiswi Universitas Darunnajah Jakarta, Saya Mohon Izin Untuk Melakukan Penelitian Di Sekolah Ini. Apakah Di Perbolehkan Bunda?”

Kepala Sekolah : “Wa’alaikumussalam, Silahkan Ka Anii. Penelitian Tentang Apa Ya?”

Peneliti : “Saya Ingin Meneliti Tentang Penggunaan Media Tutup Botol Terhadap Peningkatan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Bunda”

Kepala Sekolah : “Oh Begitu, Silahkan Ka Anii. Memang Perlu Ditingkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak-Anak”

Peneliti : “Menurut Bunda Apakah Kemampuan Motorik Halus Anak Di PAUD Az-Zahra Sudah Baik”

Kepala Sekolah : “Masih Ada Beberapa Anak Yang Motorik Halusnya Kurang Terlatih, Terutama Dalam Kegiatan Menjepit, Memasukkan Benda Kecil, Dan Menyusun ”

Peneliti : “Selama Ini Kegiatan Apa Saja Yang Dilakukan Untuk Melatih Motorik Halus Anak?”

Kepala Sekolah : “Biasanya Anak-Anak Diberikan Kegiatan Seperti Mewarnai, Menjiplak, Meronce, dan Menggunting”

Peneliti : “Apakah Bunda Bersedia Jika Saya Menerapkan Media Tutup Botol Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak?”

Kepala Sekolah : “Silahkan Ka Anii. Itu Ide Yang Bagus. Saya Juga Ingin Melihat Sejauh Mana Hasilnya”

Peneliti : “Terima Kasih Banyak Bunda. Nanti Anak-Anak Akan Dilatih Dengan Menggunakan Tutup Botol Melalui Kegiatan Membuka-Menutup, Mencocokkan Tutup Sesuai Warna/Ukuran, Memindahkan Dan Mencapit Tutup, Membentuk Sebuah Menara Dari Tutup Botol Untuk Melatih Otot-Otot Halus dan Koordinasi Mata dan Tangan Mereka”

Kepala Sekolah : “Mudah-Mudahan Berhasil Ya Ka, Saya Dukung Kegiatan Ini”

Peneliti : “Terima Kasih Atas Waktunya Bunda. Assalamu’alaikum”

Kepala Sekolah : “Sama-Sama Ka Anii. Wa’alaikumussalam”

Lampiran 3. 2 Hasil Catatan Wawancara Siklus I

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Februari 2025

Pukul : 10.00

Tempat : PAUD Az-Zahra Rengas

Tujuan : Untuk Memperoleh Data Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Setelah Diterapkannya Media Tutup Botol Pada Siklus I

(Kegiatan Wawancara Dilakukan Di Ruang Kelas Setelah Kegiatan Belajar Mengajar Selesai)

Peneliti : “Assalamu’alaikum Bunda, Maaf Mengganggu Waktunya. Apakah Saya Boleh Melakukan Wawancara Untuk Siklus I?”

Kolaborator : “Walaikumussalam, Baik Ka Anii. Silahkan”

Peneliti : “Setelah Dilakukan Siklus I. Bagaimana Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak?”

Kolaborator : “Terlihat Ada Perkembangan. Anak-Anak Mulai Bisa Memegang Tutup Botol Dengan Lebih Kuat, Mencapitnya Dengan Lebih Kuat, Menyusun Dan Mecocokkannya Dengan Lebih Tepat”

Peneliti : “Dalam Kegiatan Menggunakan Media Tutup Botol. Apa Saja Yang Sudah Di Lakukan Oleh Anak-Anak?”

Kolaborator : “Kami Memberikan Aktivitas Seperti Menyusun Lego, Menggunting Kertas, Meronce Sesuai Bentuk”

Peneliti : “Menurut Bunda. Apakah Penggunaan Media Tutup Botol Efektif Dalam Melatih Kemampuan Motorik Halus Anak?”

Kolaborator : “Cukup Efektif. Anak-Anak Terlihat Antusias Dan Senang Bermain Sambil Belajar Dan Tangannya Jadi Lebih Aktif Bergerak”

Peneliti : “Upaya-Upaya Apa Saja Yang Bunda Lakukan Untuk Mengapresiasi Hasil Kerja Anak Selama Kegiatan Tersebut?”

Kolaborator : “Biasanya Saya Berikan Pujian Atau Gambar Bintang Pada Hasil Karyanya Agar Anak Merasa Termotivasi Dan Senang”

Peneliti : “Apa Saja Kendala Yang Terlihat Selama Kegiatan Berlangsung?”

Kolaborator : “Beberapa Anak Cepat Bosan Atau Kurang Fokus. Ada Juga Yang Belum Terbiasa Menggunakan Alat Penjepit, Jadi Perlu Dibimbing Lebih Intensif”

Peneliti : “Baik Bunda. Terima Kasih Banyak Atas Waktunya. Assalamu’alaikum”

Kolaborator : “Sama-Sama Ka Anii. Wa’alaikumussalam. Semoga Sukses Ya”

Lampiran 3. 3 Hasil Catatan Wawancara Siklus II

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Maret 2025

Pukul : 10.00

Tempat : PAUD Az-Zahra Rengas

Tujuan : Untuk Memperoleh Data Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Setelah Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus II

(Kegiatan Wawancara Dilakukan Di Ruang Kelas Setelah Kegiatan Belajar Mengajar Selesai)

Peneliti : “Assalamu’alaikum Bunda. Maaf Mengganggu Waktunya. Saya Ingin Mewawancarai Untuk Siklus II”

Kolaborator : “Wa’alaikumussalam Ka Anii. Silahkan”

Peneliti : “Baik Bunda. Saya Mulai Ya. Pada Siklus II ini. Apakah Keterampilan Motorik Halus Anak-Anak Mengalami Peningkatan?”

Kolaborator : “Iya Ka Anii. Anak-Anak Menunjukkan Perkembangan. Gerakan Tangan Mereka Saat Menyusun Tutup Botol Jadi Lebih Terkoordinasi”

Peneliti : “Menurut Bunda. Bagaimana Kegiatan Anak Dalam Menggunakan Media Tutup Botol Selama Siklus II Ini? ”

Kolaborator : “Mereka Terlihat Lebih Percaya Diri. Tidak Kesulitan Lagi Menjepit Dan Menyusun Tutup Botol. Bahkan Beberapa Anak Bisa Membuka Dan Menutup Botol Sendiri”

Peneliti : “Apakah Media Tutup Botol Masih Efektif Digunakan Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Tahap Ini?”

Kolaborator : “Masih Sangat Efekif. Anak-Anak Tetap Tertarik dan Terus Aktif Menggunakan Jari-Jemarinya”

Peneliti : “Apakah Ada Kendala Yang Muncul Selama Pelaksanaan Siklus II Ini Bunda?”

Kolaborator : “Tidak Banyak. Hanya Beberapa Anak Kadang Kurang Fokus Jika Sudah Terlalu Lama. Tapi Secara Keseluruhan Kegiatan Berjalan Lancar”

Peneliti : “Baik Bunda. Terima Kasih Tas Bantuannya Selama Penelitian Ini”

Kolaborator : “Iya Ka Anii Sama-Sama”

Peneliti : “Assalamu’alaikum Bunda”

Kolaborator : “Wa’alaikumussalam Ka Anii

LAMPIRAN 4

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

**Lampiran 4. 1 Pedoman Proses Pengamatan Kemampuan Motorik
Halus Anak Kelompok A**

No.	Indikator	Angka / Nilai			
		SS	S	J	TP
1.	Anak memperhatikan arahan dan penjelasan dari guru mengenai penggunaan media tutup botol				
2.	Anak memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru maupun temannya				
3.	Anak bertanya tentang kegiatan apa yang akan dilakukan dengan tutup botol				
4.	Antusias dan rasa semangat anak dalam pembelajaran				
5.	anak sanggup menyusun tutup botol sesuai perintah dari guru				
6.	Anak mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan tempatnya				
7.	Anak mampu mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan ukuran atau warna				

8.	Anak dapat mengelompokkan tutup botol berdasarkan ukuran atau warna				
----	---	--	--	--	--

Keterangan : *SS (sangat sering) skor 4, S (sering) skor 3, J (jarang) skor 2, TP (tidak pernah) skor 1*

Lampiran 4. 2 Pedoman Lembar Observasi Terhadap Guru

No.	Aspek	Indikator	Deskripsi	Ya	Tidak
1.	Pembukaan	Menertibkan anak	Menertibkan anak untuk siap melakukan pembelajaran		
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	Menyampaikan tujuan penggunaan media tutup botol dan meningkatkan kembali motorik halus anak		
2.	Penggunaan media tutup botol dalam peningkatan motorik halus	Melakukan kegiatan : Mecocokkan, menjepit, menyusun, membuka dan menutup tutup botol	Memberi arahan dan membimbing anak dalam melakukan kegiatan motorik halus dengan media tutup botol		

		Mengulang kembali kegiatan motorik halus dengan media tutup botol	Mengajak kembali anak mengulang melakukan kegiatan tersebut sampai tahap anak mampu melakukan tanpa bantuan		
3.	Refleksi	Mengevaluasi proses kegiatan motorik halus dengan media tutup botol	Meminta anak untuk mencocokkan, menjepit, menyusun, membuka dan menutup tutup botol satu per satu		

Lampiran 4. 3 Kisi-Kisi Instrumen Peningkatan Kemampuan Motorik Halus

No.	Dimensi	Indikator	Jumlah			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan Motorik Halus	Anak sanggup menyusun tutup botol sesuai perintah dari guru				
		Anak mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan tempatnya				
		Anak mampu mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan ukuran atau warna				
		Anak dapat mengelompokkan tutup botol berdasarkan ukuran atau warna				

Kemampuan Motorik Halus

No	Kriteria	Prosentase	Nilai	Skor
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	75%-100%	4	61 – 80
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	50%-74,99%	3	41 – 60
3	Mulai Berkembang (MB)	25%-49,99%	2	21 – 40
4	Belum Berkembang (BB)	0%-24,99%	1	0 – 20

LAMPIRAN 5

CATATAN LAPANGAN KOLABORATOR

LEMBAR PENGAMATAN
KEGIATAN PEMBELAJARAN MOTORIK HALUS
DENGAN MEDIA TUTUP BOTOL
RESPONDEN ANAK

Nama Sekolah : PAUD Az-Zahra

Tahun Pelajaran : 2024/2025

Kelompok/Semester : A/II

Tahap : Pra Siklus

No.	Indikator	Angka / Nilai			
		SS	S	J	TP
1.	Anak memperhatikan arahan dan penjelasan dari guru mengenai penggunaan media tutup botol				√
2.	Anak memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru maupun temannya				√
3.	Anak bertanya tentang kegiatan apa yang akan dilakukan dengan tutup botol				√
4.	Antusias dan rasa semangat anak dalam pembelajaran			√	

5.	Anak sanggup menyusun tutup botol sesuai perintah dari guru			√	
6.	Anak mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan tempatnya			√	
7.	Anak mampu mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan ukuran atau warna		√		
8.	Anak dapat mengelompokkan tutup botol berdasarkan ukuran atau warna		√		

LEMBAR PENGAMATAN
KEGIATAN PEMBELAJARAN MOTORIK HALUS
DENGAN MEDIA TUTUP BOTOL
RESPONDEN ANAK

Nama Sekolah : PAUD Az-Zahra

Tahun Pelajaran : 2024/2025

Kelompok/Semester : A/II

Tahap : Siklus I

No.	Indikator	Angka / Nilai			
		SS	S	J	TP
1.	Anak memperhatikan arahan dan penjelasan dari guru mengenai penggunaan media tutup botol	√			
2.	Anak memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru maupun temannya			√	
3.	Anak bertanya tentang kegiatan apa yang akan dilakukan dengan tutup botol		√		
4.	Antusias dan rasa semangat anak dalam pembelajaran	√			

5.	anak sanggup menyusun tutup botol sesuai perintah dari guru		√		
6.	Anak mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan tempatnya		√		
7.	Anak mampu mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan ukuran atau warna			√	
8.	Anak dapat mengelompokkan tutup botol berdasarkan ukuran atau warna			√	

LEMBAR PENGAMATAN
KEGIATAN PEMBELAJARAN MOTORIK HALUS
DENGAN MEDIA TUTUP BOTOL
RESPONDEN ANAK

Nama Sekolah : PAUD Az-Zahra

Tahun Pelajaran : 2024/2025

Kelompok/Semester : A/II

Tahap : Siklus II

No.	Indikator	Angka / Nilai			
		SS	S	J	TP
1.	Anak memperhatikan arahan dan penjelasan dari guru mengenai penggunaan media tutup botol	√			
2.	Anak memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru maupun temannya	√			
3.	Anak bertanya tentang kegiatan apa yang akan dilakukan dengan tutup botol	√			

4.	Antusias dan rasa semangat anak dalam pembelajaran		√		
5.	Anak sanggup menyusun tutup botol sesuai perintah dari guru	√			
6.	Anak mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan tempatnya		√		
7.	Anak mampu mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan ukuran atau warna		√		
8.	Anak dapat mengelompokkan tutup botol berdasarkan ukuran atau warna		√		

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
ANAK 4-5 TAHUN

Nama : Da

Tahap : Pra Siklus

Pertemuan Ke-1

No.	Dimensi	Indikator	Jumlah			
			4	3	2	1
1.	Kemampuan Motorik Halus	Anak sanggup menyusun tutup botol sesuai perintah dari guru			√	
		Anak mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan tempatnya			√	
		Anak mampu mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan ukuran atau warna			√	
		Anak dapat mengelompokkan tutup botol berdasarkan ukuran atau warna				√
Total						7

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
ANAK 4-5 TAHUN

Nama : Da

Tahap : Pra Siklus

Pertemuan Ke-2

No.	Dimensi	Indikator	Jumlah			
			4	3	2	1
1.	Kemampuan Motorik Halus	Anak sanggup menyusun tutup botol sesuai perintah dari guru			√	
		Anak mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan tempatnya		√		
		Anak mampu mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan ukuran atau warna			√	
		Anak dapat mengelompokkan tutup botol berdasarkan ukuran atau warna				√
Total						8

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK 4-5 TAHUN

Nama : Da

Tahap : Pra Siklus

Pertemuan Ke-3

No.	Dimensi	Indikator	Jumlah			
			4	3	2	1
1.	Kemampuan Motorik Halus	Anak sanggup menyusun tutup botol sesuai perintah dari guru			√	
		Anak mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan tempatnya		√		
		Anak mampu mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan ukuran atau warna			√	
		Anak dapat mengelompokkan tutup botol berdasarkan ukuran atau warna			√	
Total						9

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
ANAK 4-5 TAHUN

Nama : Da

Tahap : Pra Siklus

Pertemuan Ke-4

No.	Dimensi	Indikator	Jumlah			
			4	3	2	1
1.	Kemampuan Motorik Halus	Anak sanggup menyusun tutup botol sesuai perintah dari guru		√		
		Anak mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan tempatnya		√		
		Anak mampu mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan ukuran atau warna			√	
		Anak dapat mengelompokkan tutup botol berdasarkan ukuran atau warna			√	
Total						10

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
ANAK 4-5 TAHUN

Nama : Da

Tahap : Pra Siklus

Pertemuan Ke-5

No.	Dimensi	Indikator	Jumlah			
			4	3	2	1
1.	Kemampuan Motorik Halus	Anak sanggup menyusun tutup botol sesuai perintah dari guru		√		
		Anak mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan tempatnya		√		
		Anak mampu mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan ukuran atau warna			√	
		Anak dapat mengelompokkan tutup botol berdasarkan ukuran atau warna			√	
Total						10

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
ANAK 4-5 TAHUN

Nama : Da

Tahap : Siklus I

Pertemuan Ke-1

No.	Dimensi	Indikator	Jumlah			
			4	3	2	1
1.	Kemampuan Motorik Halus	Anak sanggup menyusun tutup botol sesuai perintah dari guru		√		
		Anak mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan tempatnya		√		
		Anak mampu mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan ukuran atau warna			√	
		Anak dapat mengelompokkan tutup botol berdasarkan ukuran atau warna			√	
Total						10

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
ANAK 4-5 TAHUN

Nama : Da

Tahap : Siklus I

Pertemuan Ke-2

No.	Dimensi	Indikator	Jumlah			
			4	3	2	1
1.	Kemampuan Motorik Halus	Anak sanggup menyusun tutup botol sesuai perintah dari guru		√		
		Anak mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan tempatnya		√		
		Anak mampu mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan ukuran atau warna			√	
		Anak dapat mengelompokkan tutup botol berdasarkan ukuran atau warna			√	
Total						10

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
ANAK 4-5 TAHUN

Nama : Da

Tahap : Siklus I

Pertemuan Ke-3

No.	Dimensi	Indikator	Jumlah			
			4	3	2	1
1.	Kemampuan Motorik Halus	Anak sanggup menyusun tutup botol sesuai perintah dari guru	√			
		Anak mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan tempatnya		√		
		Anak mampu mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan ukuran atau warna			√	
		Anak dapat mengelompokkan tutup botol berdasarkan ukuran atau warna			√	
Total						11

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
ANAK 4-5 TAHUN

Nama : Da

Tahap : Siklus I

Pertemuan Ke-4

No.	Dimensi	Indikator	Jumlah			
			4	3	2	1
1.	Kemampuan Motorik Halus	Anak sanggup menyusun tutup botol sesuai perintah dari guru	√			
		Anak mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan tempatnya		√		
		Anak mampu mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan ukuran atau warna		√		
		Anak dapat mengelompokkan tutup botol berdasarkan ukuran atau warna	√			
Total						14

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
ANAK 4-5 TAHUN

Nama : Da

Tahap : Siklus I

Pertemuan Ke-5

No.	Dimensi	Indikator	Jumlah			
			4	3	2	1
1.	Kemampuan Motorik Halus	Anak sanggup menyusun tutup botol sesuai perintah dari guru	√			
		Anak mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan tempatnya		√		
		Anak mampu mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan ukuran atau warna		√		
		Anak dapat mengelompokkan tutup botol berdasarkan ukuran atau warna	√			
Total						14

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK 4-5 TAHUN

Nama : Da

Tahap : Siklus II

Pertemuan Ke-1

No.	Dimensi	Indikator	Jumlah			
			4	3	2	1
1.	Kemampuan Motorik Halus	Anak sanggup menyusun tutup botol sesuai perintah dari guru	√			
		Anak mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan tempatnya		√		
		Anak mampu mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan ukuran atau warna			√	
		Anak dapat mengelompokkan tutup botol berdasarkan ukuran atau warna		√		
Total						12

**LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
ANAK 4-5 TAHUN**

Nama : Da

Tahap : Siklus II

Pertemuan Ke-2

No.	Dimensi	Indikator	Jumlah			
			4	3	2	1
1.	Kemampuan Motorik Halus	Anak sanggup menyusun tutup botol sesuai perintah dari guru	√			
		Anak mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan tempatnya		√		
		Anak mampu mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan ukuran atau warna			√	
		Anak dapat mengelompokkan tutup botol berdasarkan ukuran atau warna		√		
Total						12

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
ANAK 4-5 TAHUN

Nama : Da

Tahap : Siklus II

Pertemuan Ke-3

No.	Dimensi	Indikator	Jumlah			
			4	3	2	1
1.	Kemampuan Motorik Halus	Anak sanggup menyusun tutup botol sesuai perintah dari guru	√			
		Anak mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan tempatnya		√		
		Anak mampu mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan ukuran atau warna		√		
		Anak dapat mengelompokkan tutup botol berdasarkan ukuran atau warna		√		
Total						13

**LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
ANAK 4-5 TAHUN**

Nama : Da

Tahap : Siklus II

Pertemuan Ke-4

No.	Dimensi	Indikator	Jumlah			
			4	3	2	1
1.	Kemampuan Motorik Halus	Anak sanggup menyusun tutup botol sesuai perintah dari guru	√			
		Anak mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan tempatnya	√			
		Anak mampu mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan ukuran atau warna	√			
		Anak dapat mengelompokkan tutup botol berdasarkan ukuran atau warna		√		
Total						15

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK 4-5 TAHUN

Nama : Da

Tahap : Siklus II

Pertemuan Ke-5

No.	Dimensi	Indikator	Jumlah			
			4	3	2	1
1.	Kemampuan Motorik Halus	Anak sanggup menyusun tutup botol sesuai perintah dari guru	√			
		Anak mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan tempatnya	√			
		Anak mampu mengambil satu per satu dan meletakkan tutup botol sesuai dengan ukuran atau warna	√			
		Anak dapat mengelompokkan tutup botol berdasarkan ukuran atau warna	√			
Total						16

LAMPIRAN 6
HASIL VALIDASI DATA

Lampiran 6. 1 Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak Pra Siklus

No	Nama Anak	Indikator				Skor	%	Kriteria
		1	2	3	4			
1	Da	5	6	7	7	25	20	BB
2	Ma	10	10	6	5	31	24,8	BB
3	Af	14	12	11	9	46	36,8	MB
4	Js	11	14	13	10	48	38,4	MB
5	Ar	11	10	10	10	41	32,8	MB
6	Rj	10	9	9	11	39	31,2	MB
7	Ha	16	15	10	12	53	42,4	MB
8	Sa	12	6	5	6	29	23,2	BB
9	Ta	7	7	8	5	30	24	BB
10	Bi	6	6	6	6	24	19,2	BB
11	Je	8	9	9	9	35	28	MB
12	Ka	6	9	9	8	32	25,6	MB
13	Ra	16	15	10	8	49	39,2	MB
14	Kh	12	10	7	5	34	27,2	MB
15	Fa	8	10	5	5	28	22,4	BB
16	Ne	10	13	12	9	44	35,2	MB
17	Pu	10	9	9	9	37	29,6	MB
Rata-Rata		625				45,9		MB

**Lampiran 6. 2 Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak 4-5 Tahun Siklus
I**

No	Nama Anak	Indikator				Skor	%	Kriteria
		1	2	3	4			
1	Da	10	11	12	12	45	36	MB
2	Ma	15	15	11	10	51	40,8	MB
3	Af	19	17	16	14	66	52,8	BSH
4	Js	16	19	18	15	68	54,4	BSH
5	Ar	16	15	15	15	61	48,8	MB
6	Rj	15	14	14	16	59	47,2	MB
7	Ha	21	20	15	17	73	58,4	BSH
8	Sa	17	11	10	11	49	39,2	MB
9	Ta	12	12	13	10	47	37,6	MB
10	Bi	11	12	11	12	46	36,8	MB
11	Je	14	14	13	14	55	44	MB
12	Ka	11	14	14	13	52	41,6	MB
13	Ra	21	20	15	13	69	55,2	BSH
14	Kh	17	15	12	10	54	43,2	MB
15	Fa	13	15	10	10	48	38,4	MB
16	Ne	15	18	17	14	64	51,2	BSH
17	Pu	15	14	14	14	57	45,6	MB
Rata-Rata		964					70,8	BSH

Lampiran 6. 3 Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak 4-5 Tahun Siklus

II

No	Nama Anak	Indikator				Skor	%	Kriteria
		1	2	3	4			
1	Da	15	16	17	17	65	52	BSH
2	Ma	20	20	16	15	71	56,8	BSH
3	Af	27	25	24	22	98	78,4	BSB
4	Js	24	27	26	23	100	80	BSB
5	Ar	21	20	20	20	81	64,8	BSH
6	Rj	20	19	19	21	79	63,2	BSH
7	Ha	29	28	23	25	105	84	BSB
8	Sa	22	16	15	11	64	51,2	BSH
9	Ta	17	17	18	15	67	53,6	BSH
10	Bi	16	17	16	17	66	52,8	BSH
11	Je	19	19	18	19	75	60	BSH
12	Ka	16	19	19	18	72	57,6	BSH
13	Ra	29	28	23	21	101	80,8	BSB
14	Kh	22	20	17	15	74	59,2	BSH
15	Fa	18	20	15	15	68	54,4	BSH
16	Ne	23	26	25	22	96	76,8	BSB
17	Pu	20	19	19	19	77	61,6	BSH
Rata-Rata		1.359					99,9	BSB

Lampiran 6. 4 Rekapitulasi Data Kemampuan Motorik Halus Anak 4-5 Tahun

No	Nama Anak	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Da	25	20	45	36	65	52
2	Ma	31	24,8	51	40,8	71	56,8
3	Af	46	36,8	66	52,8	98	78,4
4	Js	48	38,4	68	54,4	100	80
5	Ar	41	32,8	61	48,8	81	64,8
6	Rj	39	31,2	59	47,2	79	63,2
7	Ha	53	42,4	73	58,4	105	84
8	Sa	29	23,2	49	39,2	64	51,2
9	Ta	30	24	47	37,6	67	53,6
10	Bi	24	19,2	46	36,8	66	52,8
11	Je	35	28	55	44	75	60
12	Ka	32	25,6	52	41,6	72	57,6
13	Ra	49	39,2	69	55,2	101	80,8
14	Kh	34	27,2	54	43,2	74	59,2
15	Fa	28	22,4	48	38,4	68	54,4

No	Nama Anak	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
16	Ne	44	35,2	64	51,2	96	76,8
17	Pu	37	29,6	57	45,6	77	61,6
Rata-Rata			45,9		70,8		99,9

LAMPIRAN 7

DOKUMENTASI



Gambar 1 : Kegiatan Awal Pembelajaran (Ikrar, Doa dan Rangkaian Kegiatan Motorik Halus) Pada Tahap Pra Siklus



Gambar 2 : Peneliti dan Kolaborator Menjelaskan Kepada Anak Tentang Penggunaan Media Tutup Botol



Gambar 3 : Penggunaan Media Tutup Botol Bersama Pada Tahap
Diklus I



Gambar 4 : Penggunaan Media Tutup Botol Bersama Pada Tahap
Diklus II



Gambar 5 dan 6 : Penggunaan Media Tutup Botol Setelah Rangkaian Kegiatan Sholat Dhuha



Gambar 7 dan 8 : Penggunaan Media Tutup Botol Setelah Rangkaian Kegiatan Membaca Buku



Gambar 9 dan 10 : Penggunaan Media Tutup Botol Setelah Rangkaian Kegiatan Menulis Huruf-Huruf Pada Buku



Gambar 11 : Anak Bergantian Melakukan Kegiatan Yang Dilakukan
Sebelumnya (Pengulangan Kegiatan)





Gambar 12, 13, dan 14 : Anak Sedang Melakukan Kegiatan Motorik Halus Dengan Menggunakan Media Tutup Botol Bersama-Sama

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS DARUNNAJAH
TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM SI

Nomor : 259/UDN.FAI/B/II/2025

DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS DARUNNAJAH JAKARTA

- MENIMBANG:**
1. bahwa dalam pembuatan skripsi sarjana S1 bagi mahasiswa Universitas Darunnajah Jakarta, perlu mendapat bimbingan sebaik-baiknya.
 2. bahwa untuk itu, perlu diangkat 1(satu) atau 2 (dua) orang pembimbing dalam penulisan skripsi.
 3. bahwa saudara yang tersebut dalam surat keputusan ini dianggap mampu melaksanakan bimbingan tersebut.

- MENGINGAT:**
1. Undang-Undang nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan nomor 57 tahun 2021
 3. Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020 tentang SNPT
 4. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 5. SK Ketua Umum Yayasan Darunnajah Nomor: 2676/YDN/IX/2014
 6. Pedoman Akademik Universitas Darunnajah tahun 2022/2023

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN: Tertanggal mulai: 8 Februari 2025 mengangkat saudara :

1. Dr Sri Nurlaily, M.Pd
2. Arie Rijanti, M. Pd

Sebagai pembimbing skripsi mahasiswa:

Nama : Sukarni
NIM/NIMKO : 21022008
Judul Skripsi : *Penggunaan Media Tutup Botol Terhadap Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Az-Zahra Rengas Tangerang Selatan*

1. Keputusan ini berlaku sampai skripsi tersebut lulus diuji di hadapan sidang/Munaqosyah Skripsi.
2. Kepada mereka akan diberikan honorarium menurut peraturan yang berlaku di Universitas Darunnajah.
3. Judul yang diajukan bukanlah final, oleh karena itu, apabila ada perbaikan seperlunya diserahkan kepada para pembimbing.
4. Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

SALINAN : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diindahkan.



Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal: 8 Februari 2025
Dekan FAI,

Dina Izfanna, M.Ed., Ph.D.
NIDN: 2128097801



Fakultas
Agama Islam

☎ Jalan Ciledug Raya No. 01
Ulujami, Pesangrahan Jakarta Selatan
Indonesia

✉ rektorat@darunnajah.ac.id
☎ Telp 021-2254-4277
🌐 www.darunnajah.ac.id

PERSETUJUAN KELAYAKAN SEMINAR PROPOSAL**UNIVERSITAS DARUNNAJAH****PERSETUJUAN KELAYAKAN SEMINAR PROPOSAL**

Nama : SUKARNI
NIM : 21022008
Prodi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)

JUDUL SKRIPSI

**DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA TUTUP BOTOL TERHADAP KEMAMPUAN
MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 DI PAUD AZ-ZAHRA RENGAS
TANGERANG SELATAN**

Jakarta, 29 Juli 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi

(Pipit Nuri Mulyaningtias, S.Pd. I., M. Psi.)

Dosen Pembimbing Akademik

(Dr. Sri Nurlaily, M. Pd)

PENGESAHAN PROPOSAL



Rooted in Tradition, Leading in Education

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS DARUNNAJAH JAKARTA

PENGESAHAN PROPOSAL

NAMA : Sukarni

NIM/NIRM : 21022008

PRODI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

JUDUL : PENGGUNAAN MEDIA TUTUP BOTOL TERHADAP PENINGKATAN
MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD AZ-ZAHRA RENGAS
TANGERANG SELATAN

NO	NAMA PENGUJI	TGL PENGESAHAN	TANDA TANGAN
1	Pipit Nuri Mulyaningtias, S.Pd. I., M. Psi		
2	Arie Rijanti, M. Pd		

1. Dr. Sri Nurlahy, M.Pd
2. Arie Rijanti, M.Pd.

Menyetujui untuk mendapatkan Pembimbing Skripsi

Ketua Program Studi



Pipit Nuri Mulyaningtias, S.Pd. I., M. Psi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Sukarni
2. Tempat Tanggal Lahir : Tangerang, 13 April 2003
3. Alamat Tempat Tinggal : Jl. Manyar Dalam No.51A
Rt.004 Rw.001 Kelurahan Rengas Kecamatan Ciputat Timur
Kota Tangerang Selatan
4. Nomer Handphone : 0857 4935 6541
5. E-Mail : aniisukarni428@gmail.com
6. Riwayat Pendidikan : SMK UTAMA
7. Pengalaman Organisasi : Sekretaris BEM 2024-2025
8. Publikasi Ilmiah : Peningkatan Kemampuan
Motorik Halus Melalui Media Tutup Botol Pada Anak Usia 4-5
Tahun di PAUD Az-Zahra Rengas Kota Tangerang Selatan



Nomor : 148/UDN.FAI/K/II/2025

Jakarta, 8 Februari 2025

Lamp : -

Hal : Pengantar Penelitian Penulisan Skripsi

Kepada Yth

Kepala Sekolah PAUD Az-Zahra

Rengas Tangerang Selatan

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat, Bersama ini kami sampaikan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir studi Starata Satu (S1) mahasiswa Fakultas Agama Islam:

Nama : Sukarni

NIM : 21022008

Semester : VII (Tujuh)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Akan mengadakan penelitian (berupa pengumpulan data, wawancara dan keterangan) di instansi yang Bapak/Ibu pimpin untuk kepentingan skripsi yang diajukan dengan judul

Penggunaan Media Tutup Botol Terhadap Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Az-Zahra Rengas Tangerang Selatan.

Sehubungan dengan hal itu, dengan hormat, kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memandu mahasiswa tersebut untuk kepentingan ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan. Atas kerja sama ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dekan Fakultas Agama Islam



Duma Wfanna, M.Ed., Ph.D.

NIDN : 2128097801



**Fakultas
Agama Islam**

☎ Jalan Ciledug Raya No. 01
Ulujami, Pesangrahan Jakarta Selatan
Indonesia

✉ rektorat@darunnajah.ac.id
☎ Telp 021-2254-4277
🌐 www.darunnajah.ac.id



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS DARUNNAJAH JAKARTA**

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

NAMA : SUKARNI
NIM/NIRM : 21022008
PRODI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

JUDUL SKRIPSI

**DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA TUTUP BOTOL TERHADAP KEMAMPUAN
MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD AZ-ZAHRA RENGAS
TANGERANG SELATAN**

Jakarta, 14 Maret 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Akademik

(Pipit Nuri Mulyaningtias, S.Pd. I., M. Psi)

(Dr. Sri Nurlaili, M. Pd)